

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO)  
DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



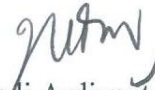
**Oleh:  
FERIYANTO  
12601244108**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN”** yang disusun oleh **FERIYANTO, NIM 12601244108** ini telah disetujui oleh pembimbing dan layak untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2016  
Pembimbing,



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770281 200801 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, Mei 2016  
Yang menyatakan,




FERYANTO  
NIM. 12601244108

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN” yang disusun oleh FERİYANTO, NIM 12601244108 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Hedi Ardiyanto H, M.Or.	Ketua Penguji		21/7-2016
2. Indah Prasetyawati TP, M.Or.	Sekretaris Penguji		21/7/2016
3. Amat Komari, M.Si	Penguji I		28/7/2016
4. AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji II		19/7/2016

Yogyakarta, Juli 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suheman, M.Ed.  
NIP. 19640707 1988121 1 001 0

## **MOTTO**

- 1. “Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak: (Qs. Al-Baqarah: 216)**
- 2. “Dan berencanalah kalian. Allah membuat rencana. Dan Allah sebaik-baik perencana” (Qs. Ali Imran: 54)**
- 3. “Tanpa impian kita tak akan meraih apapun. Tanpa cinta kita tak bisa merasakan apapun. Dan tanpa Allah kita bukan siapa-siapa” (Feriyanto)**

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrohiim,

Alhamdulillah puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga semua dapat terselesaikan dengan baik.

Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya tercinta, Ayahanda Rahmat Diharjo dan Ibunda Suwartinem yang telah mendidik dan memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang selama ini untuk kami
2. Kedua kakak saya yang tersayang Ibu Parjianti, A.Md. Pd dan Ibu Nur Hidayati, S.Pd, AUD yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk menempuh jenjang pendidikan
3. Rini Widyastuti A.Md. Keb yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk masa depan bersama

# **MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh:  
FERIYANTO  
NIM : 12601244108

## **ABSTRAK**

Penelitian ini ditalarbelakangi oleh adanya perbedaan motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. Adanya perbedaan motivasi juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menjalani aktivitas sehari-harinya terutama saat kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan data menggunakan angket penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam mengikuti pembinaan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan yaitu sebanyak 69 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dalam kategori sangat tinggi 5,80%, tinggi 26,09%, sedang 36,23%, rendah 24,63%, dan sangat rendah 7,25%.

Kata Kunci: *Motivasi, Kelas Khusus Olahraga (KKO,)SMA Negeri 1 Seyegan*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi “Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan” dengan lancar.

Penulis menyadari tanpa sumbangan tenaga dan pemikiran dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk kuliah di FIK UNY.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku Kaprodi PJKR yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan nasihat selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama penulisan skripsi.



6. Bapak Drs. Samijo, M.M., selaku kepala SMA Negeri 1 Seyegan Seyegan yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.
7. Bapak Ibu guru SMA Negeri 1 Seyegan dan SMA N 2 Ngaglik yang telah ikut membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa siswi Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan dan SMA Negeri 2 Ngaglik yang bersedia dan berpartisipasi untuk membantu pengambilan data.
9. Teman-teman PJKR D angkatan 2012 yang telah memberikan dorongan serta sumbangan tenaga dan pemikiran selama penyusunan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Motivasi.....	10
a. Pengertian Motivasi .....	10
b. Teori Motivasi.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	12
1) Motivasi Instrinsik .....	12

2) Motivasi Ekstrinsik .....	17
2. Hakekat Kelas Khusus Olahraga.....	20
3. Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO).....	21
4. Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan .....	25
5. Karakteristik Siswa SMA.....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Instrumen .....	35
a. Konsultasi Ahli ( <i>Expert Judgement</i> ).....	37
b. Uji Coba Instrumen .....	38
1) Uji Validitas Instrumen .....	38
2) Uji Reliabilitas Instrumen .....	41
2. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Faktor Instrinsik .....	48
2. Faktor Ekstrinsik .....	55
B. Pembahasan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi Penelitian.....	67
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
D. Saran-Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Responden Kelas X dan XI .....	35
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	37
Tabel 4. Butir Angket yang Gugur.....	40
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	40
Tabel 6. Kategori Tingkat Reliabilitas .....	42
Tabel 7. Pengkategorian Skor .....	43
Tabel 8. Hasil Penelitian .....	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan .....	46
Tabel 10. Kategori Skor Data Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan .....	47
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik .....	48
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Fisik.....	50
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Minat .....	51
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Bakat.....	53
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Cita-Cita .....	54
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik.....	56
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Lingkungan.....	58
Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Keluarga .....	59
Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sarana dan Prasarana.....	61
Tabel 20. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelatih.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Data Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan .....	47
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Intrinsik .....	49
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Fisik.....	51
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Minat .....	52
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Bakat .....	54
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Cita-Cita .....	55
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik .....	57
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Lingkungan .....	59
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Keluarga .....	60
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sarana dan Prasarana .....	62
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Guru atau Pelatih.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian .....	74
Lampiran 2. Contoh Angket Uji Coba Penelitian yang Diisi.....	77
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian .....	82
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas Angket .....	83
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket .....	89
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket .....	92
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	93
Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Diisi .....	96
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data Penelitian .....	99
Lampiran 10. Tabulasi Hasil Data Total Faktor.....	102
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Data Faktor Intrinsik .....	105
Lampiran 12. Tabulasi Hasil Data Faktor Ekstrinsik.....	107
Lampiran 13. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 14. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	120
Lampiran 15. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian .....	121
Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	122
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian.....	123
Lampiran 18. Surat Keterangan Ijin Penelitian BAPPEDA .....	124
Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	125
Lampiran 20. Lembar Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	126

Lampiran 21. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	128
Lampiran 22. Daftar Hadir Siswa .....	130
Lampiran 23. Dokumentasi .....	132

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Salah satu strategi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas diberbagai bidang melalui pendidikan tersebut. Sumber daya manusia yang bermutu dan mempunyai keterampilan adalah salah satu modal dalam menghadapi kemajuan-kemajuan di era-globalisasi.

Pemerintah di Indonesia lebih mengedepankan bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, selain sumber daya manusia yang menguasai IPTEK juga diharapkan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, dan terampil. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan positif dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani juga merupakan alat dalam mengembangkan potensi dan bakat dari sumber daya manusia secara optimal yang nantinya dapat memberikan gambaran, keterampilan serta wawasan bagi sumber daya manusia Indonesia.



Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang terjalin antara manusia yaitu orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Sekolah perlu merancang program agar dapat tercapai keinginan tersebut. Program kegiatan dengan siswa merupakan objek utama dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Program tersebut juga sebagai wadah untuk menampung serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

Saat ini banyak sekolah yang mulai mengedepankan kemampuan, bakat, dan keterampilan untuk menggali potensi-potensi terpendam seperti apa yang telah dijelaskan di atas. Bidang pendidikan juga mengambil bagian sebagai upaya untuk menggali potensi tersebut, misalnya dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bahkan kini telah terdapat kelas khusus olahraga.

Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan kelas yang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Kelas ini pada umumnya sebagai kelas yang menampung siswa yang memiliki bakat istimewa khususnya dalam bidang olahraga. Siswa kelas khusus olahraga selalu melatih dan melaksanakan program-program latihan cabang olahraga yang digelutinya misalnya siswa yang spesifikasinya pada cabang sepakbola, maka siswa tersebut akan lebih mengedepankan cabang olahraga itu, demikian juga cabang olahraga yang lain.

Menurut Sumaryanto dalam acara presentasi pelaksanaan kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dikutip dari Sumaryana (2015: 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah negeri dan menerapkan kurikulum 2013 dituntut untuk meningkatkan mutu, baik mutu akademis maupun non akademis. Menurut Direktorat PSLB (2010: 5) tujuan diselenggarakan pendidikan kelas khusus olahraga adalah 1) memberikan kesempatan kepada peserta didik bakat olahraga untuk mengikuti program pendidikan sesuai dengan kebakatan yang dimiliki. 2) memenuhi hak asasi peserta didik bakatolahraga sesuai kebutuhan pendidikan bagi dirinya. 3) meningkatkan efinsiesi dan efektivitas proses pembelajaran bagi peserta didik bakat olahraga. 4) membentuk manusia berkualitas yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial, dan intelektual, serta memiliki potensi istimewa bidang olahraga. 5) mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan lebih lanjutdalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sebuah prestasi yang diharapkan bagi siswa adalah mampu bersaing dan mencapai nilai terbaik, sehingga mampu menempati rangking teratas di kelas maupun di sekolahnya. Hal lain yang dapat dibanggakan oleh siswa

selain mencapai predikat terbaik pada prestasi akademik adalah mampu mencapai hasil yang tak kalah membanggakan bagi siswa, orang tua siswa, dan tentunya pihak sekolah melalui prestasi non akademik, yaitu melalui olahraga. Situasi seperti ini yang seharusnya memotivasi siswa dan pihak sekolah sebagai pelaksana pendidikan untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program kelas khusus olahraga di sekolah. Program kelas khusus olahraga ini diharapkan melahirkan bibit-bibit muda yang berbakat dan berprestasi dalam bidang olahraga.

Melihat dari tujuan Kelas Khusus Olahraga (KKO) maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mempunyai kesempatan untuk berkembang melalui kelas khusus olahraga agar dapat membawa nama baik sekolah melalui kejuaraan-kejuaraan tingkat sekolah maupun kejuaraan besar lainnya. Guru olahraga dan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan sudah seharusnya memiliki tanggung jawab bersama, agar program Kelas Khusus Olahraga (KKO) mendapat perhatian dari siswa.

Dibukanya kelas khusus olahraga ini merupakan sebuah rancangan untuk mempersiapkan para siswa agar memiliki jati diri bangsa yang kokoh dan mempunyai kemampuan bersaing pada tingkat nasional maupun internasional. Sekolah mengharapakan kelas khusus olahraga ini dapat menjadi ujung tombak dalam rangka mewujudkan kualitas pendidikan nasional serta mengembangkan dan mempersiapkan lulusan SMA Negeri 1 Seyegan yang berprestasi sehingga mampu menjunjung harkat dan martabat

bangsa. Melalui kelas khusus olahraga dan didukung dengan tenaga pendidik serta fasilitas yang memadai diharapkan SMA Negeri 1 Seyegan menjadi sekolah unggulan yang berbasis olahraga dengan lulusan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat, trampil, dan mandiri.

Pelaksanaan program kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan memiliki beberapa cabang olahraga antara lain adalah sepakbola, bola voli, sepak takraw, taekwondo, atletik, pencak silat, karate, dan bulutangkis. Jadwal pembinaan cabang olahraga adalah hari Selasa, Jum'at, dan Rabu sore. Khusus cabang olahraga sepakbola mendapat tambahan hari Jum'at sore dimulai pukul 15.00 WIB. Program tersebut dimulai sejak pukul 06.00 - 08.00 WIB di lapangan masing-masing cabang olahraga. Siswa diberi waktu untuk pulang setelah mengikuti pembinaan, namun pada jam pelajaran ketiga yaitu pukul 08.30 WIB siswa harus sudah berada di sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Tetapi pada kenyataannya setelah dilakukan observasi dengan pengamatan dan wawancara dengan guru pendamping siswa KKO tersebut masih banyak yang datang terlambat sehingga kegiatan pembelajaran akan terganggu. Ketika program latihan dilakukan banyak siswa yang bersemangat. Perbedaan yang nampak saat pembelajaran di kelas siswa KKO sangat antusias mengikuti pelajaran, namun terdapat pula siswa yang melakukan aktivitas lain sehingga dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar seperti bercanda dengan teman dan bermalas-malasan untuk memperhatikan pelajaran.

Sebenarnya setiap orang akan memilih suatu aktivitas yang sesuai dengan dirinya yang dapat membuatnya merasa nyaman, sesuai dengan naluri kebiasaan dan kebudayaan tempat orang tersebut berada, dimana pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Setiap orang untuk mencapai tujuan tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya adalah motivasi.

Adanya perbedaan motivasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menjalani aktivitas sehari-harinya terutama saat kegiatan belajar mengajar. Menurut Vroom dalam (Ngalim Purwanto 1990:72), menyatakan motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki.

Menurut observasi yang dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa siswa diantaranya memiliki motivasi karena ingin menjadi atlet yang profesional, ingin meningkatkan pengetahuan olahraga yang mereka tekuni, bahkan ada karena dorongan orang tua dan teman-teman. Selain itu terdapat pula siswa yang memilih kelas khusus olahraga karena pelatih pada cabang olahraganya, akan tetapi terdapat juga karena paksaan orang tua, sehingga saat mengikuti kegiatan siswa merasa kurang bersemangat dan hanya untuk bosenang-senang saja. Pada observasi dengan bertanya dengan siswa KKO yang dilakukan, terdapat siswa KKO yang merasa bahwa siswa tersebut mempunyai kondisi fisik yang baik dan sangat gemar terhadap olahraga sehingga termotivasi untuk memilih kelas khusus olahraga. Siswa KKO juga yakin bahwa memiliki bakat istimewa dalam dirinya khususnya

dalam bidang olahraga dan siswa tersebut ingin mengembangkan bakat tersebut melalui kelas khusus olahraga.

Sebagai siswa pada umumnya, siswa khusus kelas olahraga selain mampu meraih prestasi tertinggi dalam bidang olahraga juga dituntut untuk memiliki nilai akademik yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang mengantuk, merasa malas, dan merasa lelah saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan". Berdasarkan permasalahan yang diangkat diharapkan dapat diketahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan maka akan terjadi suatu proses pembelajaran yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembinaan kecabangan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan yang belum berjalan secara optimal karena masih banyak hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Adanya perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.
3. Adanya pengaruh motivasi dalam diri siswa maupun dari luar untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO).

4. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa masuk ke Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan mengingat banyak permasalahan yang diidentifikasi serta karena keterbatasan waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya meneliti motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis :

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat sebagai :

- a. Dapat menjadi kajian peneliti tentang motivasi siswa memilih KKO.

- b. Menambah kajian studi tentang pengembangan Kelas Khusus Olahraga (KKO).

## 2. Secara Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

- a. Memperoleh gambaran motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.
- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pengembangan potensi peserta didik.
- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pelayanan terhadap peserta didik.
- d. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan perhatiannya terhadap anak.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Manusia dalam bertindak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri, karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial dan makhluk individual yang berkembang secara aktif. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 90) motivasi berasal dari kata lain “*movere*” yang berarti penggerak motif suatu kondisi, atau dengan kata lain motif itu menyebabkan timbulnya kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak atau bertingkah laku. Menurut Ngalim Purwanto (1990: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Salah satu teori yang menjelaskan tentang motivasi adalah teori yang dikemukakan oleh Mc Donald (Sardiman, 2010: 73) yang menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.

Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri

seseorang maka tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang mempunyai visi dan misi yang jelas. “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”, (Hamzah B. Uno, 2008: 3). Pengaruh dari dalam dan luar individu, memotivasi seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar motivasi adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan terbentuknya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat melaksanakan segala aktivitasnya.

#### **b. Teori Motivasi**

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak dari diri manusia itu sendiri untuk berbuat menuju tujuan tertentu. Sebagai pegangan atau pondasi perlu didukung oleh berbagai teori motivasi. Terdapat bermacam-macam teori motivasi, menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 93-94) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

##### **1) Teori Hedonisme**

Teori yang menyatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik

##### **2) Teori Naluri**

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan, tindakan dan tingkahlakunya digerakan oleh naluri tersebut.

### 3) Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkah laku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

### 4) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau Pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu.

Berdasarkan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki naluri yang berbeda-beda. Sebenarnya setiap orang akan memilih suatu aktivitas yang sesuai dengan dirinya yang dapat membuatnya merasa nyaman, sesuai dengan naluri kebiasaan dan kebudayaan tempat orang tersebut berada, pada hakikatnya motivasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

## **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Seseorang dalam menentukan suatu pilihannya memiliki motivasi yang berbeda-beda. Dengan adanya motivasi inilah yang mendorong seseorang agar mencapai tujuan seperti yang diinginkan. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik).

### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi Intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 100-102), dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Motivasi ini tidak dapat dipelajari sehingga sukar untuk ditumbuhkan.

Keadaan fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Motivasi akan semakin tinggi apabila adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa. Menurut Eva Latipah (2012: 178), Salah satu faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi intrinsik adalah minat. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang sesuai dengan bakat dan naluri. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang belajar yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan sangat memperkuat motivasi. Menurut Hamzah B Uno (2008: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan antara lain adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi intrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

#### **a) Fisik / Jasmani**

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002: 65) menyatakan bahwa “fisik merupakan landasan atau pondasi

prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik.”

Menurut Muhibbin Syah (2014: 130) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik atau jasmani seseorang merupakan dasar dari prestasi atlet sehingga dapat mempengaruhi semangat seseorang.

#### **b) Minat**

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70) minat yaitu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2002: 56) menyatakan bahwa minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan perasaan rasa senang.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2013: 57).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada suatu objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

### **c) Bakat**

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan dan latihan (Muhibbin Syah, 2012: 151) bakat adalah karunia sejak lahir yang perlu dikembangkan agar seseorang dapat mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat atau kemampuan potensial untuk mencapai prestasi sampai pada tingkat tertentu sesuai dengan upaya belajar dan pengembangannya yang ia lakukan.

Menurut Sunarto dan Hartono dalam Syaiful Bahri (2008: 197) bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud. Bakat juga sangat mempengaruhi belajar.

Menurut Slameto (2013: 57) jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Maka sangat

penting mengetahui bakat seorang anak untuk dapat menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan karunia atau kemampuan seseorang sejak lahir yang memungkinkan seseorang untuk meraih prestasi tertinggi dalam bidang tertentu yang dikembangkan melalui latihan dan semangat yang tinggi.

#### **d) Cita-Cita**

Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseorang dan akan selalu berusaha mencapainya (Suhirno, 2011: 16). Adanya cita-cita dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan motivasi orang tersebut untuk mencapainya. Sebaliknya apabila cita-cita tidak ada maka motivasi sulit ditumbuhkan.

Menurut Puwanto dalam Hamzah B Uno (2008: 64) motivasi memiliki fungsi bagi manusia untuk menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita”. Sedangkan menurut Eva Latipah (2012: 180) “tujuan erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi”. Masih dari sumber yang sama siswa remaja biasanya memiliki berbagai tujuan, seperti ingin sehat, berprestasi baik di sekolah, populer, memenangkan lomba dalam bidang olahraga, dan menemukan sahabat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cita-cita merupakan arah atau tujuan yang ingin dicapai seseorang baik jangka pendek maupun bersifat jangka panjang.

## **2) Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi Ekstrinsik menurut Oemar Hamalik (2001: 163), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut M. Daryono (1997: 57), motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau masyarakat. Menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 105), faktor ekstern adalah fasilitas, sarana dan lapangan, metode latihan, dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

### **a) Lingkungan**

Lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak konsepsi, kelahiran sampai matinya, (M. Daryono, 1997: 129). Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Menurut Syaiful Bahri dalam buku Psikologi Belajar (2008: 176-179) anak didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alami merupakan lingkungan tempat tinggal anak didik, sedangkan lingkungan sosial budaya merupakan bagian dari anggota masyarakat. Masyarakat



berpengaruh terhadap belajar siswa. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Namun hal tersebut juga dapat merugikan siswa jika tidak pandai dalam mengatur waktu maka belajarnya juga akan terganggu. Kondisi lingkungan yang baik tentu akan turut mendukung kegiatan belajar, sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan tempat tinggal seseorang yang meliputi fisik, sosial, dan budaya dalam masyarakat. Lingkungan berpengaruh terhadap pertumbuhan seseorang.

#### **b) Keluarga**

Keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan "*clan*" atau marga dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Menurut Abu Ahmadi (1998: 103) keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga maupun keadaan ekonomi keluarga. Pengaruh keluarga dalam hal ini misalnya, cara orang tua dalam mendidik dan dukungan orang tua terhadap anak. Seorang anak yang biasa dimanja akan menjadi pribadi yang selalu tergantung pada orang lain dan akan bertindak seenaknya sendiri termasuk dalam hal belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mempengaruhi pembentukan anak melalui relasi, interaksi, dan komunikasi antar anggota keluarga.

#### **c) Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Sarana dan prasarana latihan merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai tentu akan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan alat atau fasilitas yang mendukung proses pembelajaran baik bersifat ringan maupun permanen.

#### **d) Guru atau Pelatih**

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam pembinaan dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepaskan dari peranan

pelatih. Menurut Sukadiyanto (2002: 4) menyatakan bahwa pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu singkat. Menurut Singgih D Gunarsa (1989: 65) pelatih dapat disebut juga ahli jiwa yang mencoba mengerti kepribadian atletnya. Seorang pelatih berusaha menggunakan teknik motivasi yang sesuai dengan tempramen atlet. Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatih merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik. Pelatih sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi seorang atlet.

## **2. Hakikat Kelas Khusus Olahraga**

Pada hakekatnya kelas khusus olahraga adalah sama dengan kelas reguler atau kelas umum dari segi beban belajar akademis, perbedaannya terletak pada pembinaan minat dan bakat. Kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang mendapat beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10 s.d 16 jam pelajaran dalam seminggu dalam bentuk ekstrakurikuler (Kemendiknas, 2010: 9).

Menurut Sumaryanto dalam Sumaryana (2015: 26), menjelaskan bahwa kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki peserta didik dengan bakat istimewa di bidang olahraga. Peserta didik mendapat layanan khusus dalam

mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian peserta didik kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya.

Dari pengertian di atas kelas khusus olahraga dapat disimpulkan sebagai suatu rombongan belajar khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Layanan pengembangan bakat istimewa di bidang olahraga diberikan secara khusus dan proporsional sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

### **3. Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO)**

Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan /atau bakat minat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah dan satuan pendidikannya, sehingga diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Bagi siswa yang memiliki bakat, minat serta prestasi di bidang olahraga, maka siswa tersebut berhak atas pembinaan terhadap dirinya agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan potensi dan bakatnya. Hal ini senada dengan amanat di dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 4 (Megawati, 2003: 4) bahwa warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

Pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat minat serta prestasi di bidang olahraga ini dilakukan melalui program pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. Peraturan menteri pendidikan nasional

nomor 34 tahun 2006 menjelaskan secara terperinci tujuan dari pembinaan KKO sebagai berikut :

- a. Mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional,
- b. Memotivasi sebanyak mungkin peserta didik pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan peserta didik dengan prestasi puncak, tetapi juga dengan meningkatkan prestasi rata-rata peserta didik, dan
- c. Mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan. (Bambang Sudibyo, 2006: 2)

Sementara itu peraturan menteri pendidikan nasional nomor 34 tahun 2006 (Bambang Sudibyo, 2006: 2-9) menjelaskan ruang lingkup program pembinaan peserta didik pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan yaitu sebagai berikut :

**a. Seleksi**

Syarat umum bagi calon peserta didik untuk bisa mengikuti seleksi program KKO meliputi :

- 1) Memiliki potensi kecerdasan istimewa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibuktikan dengan NEM yang sesuai dengan standar sekolah penyelenggara program pembinaan KKO,
- 2) Sehat jasmani dan rohani, serta
- 3) Memiliki bakat istimewa di bidang olahraga yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan. Seleksi ini diselenggarakan tanpa

adanya diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, status sosial dan juga ekonomi.

#### **b. Pembinaan Berkelanjutan**

Pembinaan berkelanjutan merupakan pembinaan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat minat istimewa agar menghasilkan peserta didik yang berprestasi pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional atau internasional. Kegiatan pembinaan ini meliputi dua konsep pokok yang meliputi: (1) upaya yang dilakukan agar peserta didik mampu memenangkan kompetisi dan mengembangkan potensinya lebih lanjut, dan (2) upaya yang diperlukan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat membangun atau mempertahankan tradisi menghasilkan peserta didik berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

Penekanan prestasi dalam pembinaan KKO secara umum berorientasi pada pencapaian prestasi yang berhubungan dengan olahraga. Akan tetapi, penyelenggaraan KKO sebenarnya merupakan kelas reguler dimana siswa memperoleh pelajaran seperti layaknya siswa yang lain dengan menggunakan kurikulum reguler. Hanya saja, yang menjadi berbeda dalam hal ini adalah siswa diberikan bobot materi olahraga yang lebih banyak dan mendalam melalui penambahan jam.

Menurut Undang-undang Nomor 34 tahun 2006, pembinaan berkelanjutan dapat berbentuk pelatihan dan atau pendidikan khusus, bantuan sarana pendidikan, kemudahan menggunakan fasilitas satuan pendidikan, asuransi pendidikan, keringanan biaya pendidikan, dan pemberian beasiswa berprestasi.

Proses kegiatan pembinaan ini, Undang-undang Nomor 39 tahun 2008 menjelaskan secara terperinci jenis-jenis kegiatan pembinaan yang bisa dilakukan, yang meliputi : (1) lomba mata pelajaran/program keahlian, (2) penyelenggaraan kegiatan ilmiah, (3) mengikuti kegiatan seminar, workshop yang bernuansa olahraga, (4) mengadakan studi banding ke tempat-tempat yang bisa menjadi sumber belajar yang relevan, (5) membentuk klub olahraga, dan (6) menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.

Program KKO tidak hanya melibatkan pihak sekolah saja, namun sekolah juga harus mengupayakan adanya dana, fasilitas dan tenaga yang mendukung. Oleh karena itu, tenaga yang terlibat dalam program KKO tidak hanya guru, namun juga pelatih yang bisa mengakomodasi kebutuhan bakat dan minat peserta didik. Untuk memenuhi tenaga tersebut, sekolah dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi atau klub-klub olahraga yang bisa menyediakan tenaga pelatih yang berkualitas.

Pendanaan untuk penyelenggaraan program KKO menjadi tanggung jawab bagi satuan pendidikan yaitu perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat membantu pendanaan yang dinyatakan secara tertulis kepada pihak yang relevan.

### **c. Pemberian Penghargaan**

Penghargaan diberikan kepada dua pihak yakni : (1) satuan pendidikan yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik itu di tingkat

kabupaten/kota, provinsi, nasional dan juga internasional, dan (2) peserta didik yang berprestasi.

Perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembinaan prestasi dan dapat memberikan beasiswa prestasi, asuransi pendidikan, atau penghargaan lain kepada peserta didik yang memenangkan seleksi tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

#### **4. Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Seyegan**

SMA N 1 Seyegan merupakan SMA di kabupaten Sleman dengan status sekolah negeri yang memiliki program kelas reguler pada umumnya dan sebagai penyelenggara program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Penyelenggaraan KKO di SMA N 1 Seyegan dilaksanakan mulai tahun ajaran 2013/2014 dan menerapkan kurikulum 2013.

Sejak dibukanya kelas khusus olahraga pada tahun 2013 di SMA Negeri 1 Seyegan banyak siswa yang ingin mendaftar di sekolah tersebut. Terbukti dengan banyaknya calon peserta didik baru yang mendaftar pada angkatan pertama dibukanya kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan. Berdasarkan observasi dengan wawancara dengan siswa KKO, salah satu faktor yang mendorong siswa ingin masuk kelas khusus olahraga adalah adanya motivasi untuk menjadi atlet profesional.

Menurut Direktorat PSLB (2010: 7), menyatakan bahwa kelas khusus adalah kelas khusus yang dibuat secara khusus untuk melayani kelompok peserta



didik yang memiliki potensi bakat istimewa (BI) olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kelas khusus ini disediakan manakala jumlah siswa yang memiliki bakat istimewa olahraga memenuhi standar minimal jumlah siswa satu kelas. Kelas umum merupakan kelas yang sebagai mana mestinya di sekolah pada umumnya, mata pelajaran yang diajarkan pada kelas umum ini sama seperti apa yang diajarkan juga pada kelas khusus olahraga, sebab kurikulum yang digunakan tetap sama. Pada umumnya Sekolah Menengah Atas (SMA) ini materi pelajarannya masih bersifat dasar karena lingkup ini materi pelajaran SMA tersebut dapat diklasifikasikan menjadi pengertian, prinsip, dan prosedur dasar tiap-tiap mata pelajaran.

Kelas khusus olahraga ini merupakan kelas khusus untuk siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga atau kelas yang diperuntukkan para calon atlet muda yang dilatih di sekolah. Siswa kelas khusus olahraga ini diberikan latihan oleh pelatih yang khusus didatangkan untuk melatih di sekolah. Tujuan dibukanya kelas khusus olahraga ini adalah untuk menyalurkan potensi, minat, bakat siswa agar tumbuh dan berkembang secara terarah, teratur, dan optimal. Tujuan lain yaitu sebagai wadah atlet muda khususnya di wilayah kabupaten Sleman sehingga dapat meraih prestasi baik melalui kegiatan olahraga maupun prestasi akademik.

Pada tahap seleksi kecabangan dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan, tetapi untuk tes fisik dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan menampung 32 siswa untuk kelas XII, kelas XI sebanyak 29 siswa, dan kelas X sebanyak 40 siswa. Masing-masing siswa

tersebut memiliki keahlian khusus dalam cabang olahraga seperti atletik, sepakbola, bola voli, sepak takraw, pencak silat, karate, taekwondo, dan bulutangkis. Kegiatan pembinaan kecabangan kelas khusus olahraga dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at pukul 06.00-08.00 WIB, serta hari Rabu sore Pukul 15.00 WIB. Siswa kelas khusus olahraga diberikan waktu untuk istirahat atau pulang setelah pembinaan berlangsung dan harus kembali ke sekolah pukul 08.30 WIB untuk mengikuti pembelajaran regular pada umumnya. Siswa kelas khusus olahraga pulang lebih akhir dari kelas regular dihari kecabangan olahraga tersebut yaitu pukul 14.30 WIB. Khusus bagi siswa KKO yang mengikuti cabang olahraga sepak bola diberikan jam tambahan yaitu hari Rabu dan Jum'at pukul 15.00 WIB. Jam tambahan tersebut diberikan sebagai persiapan pra kompetisi.

Pelaksanaannya kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan menggunakan pedoman dari Direktorat PSLB, kemendiknas, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem keolahragaan nasional, permendiknas nomor 34 tahun 2006 dan surat edaran dari dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Sleman. Perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian, penilaian, dan pengembangan dilaksanakan secara terus menerus agar bisa meningkatkan mutu dan kualitas kelas khusus olahraga agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hanya saja keterbatasan-keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum cukup memadai untuk kelangsungan kegiatan pembelajaran di kelas khusus olahraga, karena masih ada pembelajaran yang tempatnya tidak di sekolah. Cabang olahraga tersebut antara lain taekwondo berada di lapangan Sidomoyo, atletik di stadion Tridadi, dan bulutangkis di Gor Margoagung. Dengan

keterbatasan sarana dan prasaran tersebut siswa kelas khusus olahraga juga mampu meraih prestasi melalui kompetisi dan event yang diadakan baik tingkat daerah hingga nasional.

Siswa KKO selain mengikuti program pembinaan kecabangan, juga diberikan mata pelajaran seperti pada kelas regular sehingga mereka tetap mendapatkan ilmu dalam bidang akademik. Pada kenyataannya ujian nasional memiliki unsur yang penting dengan kaitannya kelulusan siswa, baik siswa regular maupun siswa kelas khusus olahraga. SMA Negeri 1 Seyegan juga memperhatikan bagaimana akademik siswa KKO juga memiliki nilai yang tinggi. Hal tersebut terbukti dengan semua siswa KKO pada tingkat kelas XII tidak memiliki jam kecabangan olahraga dan digantikan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mata pelajaran pada umumnya.

## **5. Karakteristik Siswa SMA**

Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga memiliki karakteristik yang sangat unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis berlangsung secara cepat. Usia anak SMA yang secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja. Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992: 45-46) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
  - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
  - 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
  - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang

- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan
- b. Karakteristik Psikis atau Mental
  - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
  - 2) Mental menjadi stabil dan matang
  - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
  - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.
- c. Karakteristik Sosial
  - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
  - 2) Lebih bebas
  - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
  - 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
  - 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
  - 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
  - 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
  - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi

Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau "*pre adolescence*" yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau "*late adolescence*" yang berkisar antara usia 15-18 tahun. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

- a. Masa Pra-Remaja
 

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

  - 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
  - 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

- b. Masa Remaja  
Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.
- c. Masa Reamaja Akhir  
Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi di atas siswa SMA berada pada tahap menuju kematangan. Seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optimal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa peralihan, yang sering terjadi gejolak. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Arif Surya Pradipta (2015) dengan judul “faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 2 Klaten Penelitian tersebut merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yaitu sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Eko Wardoyo (2011) dengan judul “Motivasi Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Banyumas Memilih Kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi mahasiswa Pendidikan Kelanjutan Studi (PKS) Kabupaten Banyumas memilih kuliah di FIK UNY. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan metode angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PKS Banyumas FIK UNY sebanyak 30 orang. Seluruh populasi digunakan sebagai subjek. Data pada penelitian ini diambil dengan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa PKS dalam memilih kuliah di FIK UNY dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, masuk kategori tinggi sebanyak 16,671%, kategori sedang sebanyak 50,00%, kategori rendah sebanyak 20,00%, dan masuk kategori sangat rendah sebanyak 0,00%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan, bahwa kelas khusus olahraga (KKO) merupakan suatu rombongan belajar khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Dewasa ini kecintaan siswa terhadap kelas khusus olahraga semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya sekolah yang membuka kelas khusus olahraga seperti SMA Negeri 1 Seyegan. Jumlah siswa kelas khusus olahraga juga tidak kalah seperti kelas reguler pada umumnya. Siswa yang memilih kelas khusus olahraga merupakan siswa yang memiliki bakat

istimewa dalam bidang olahraga sesuai dengan cabang yang ditekuninya. Selain mendapat pembinaan olahraga, siswa KKO juga diharapkan mampu memiliki prestasi akademik yang baik. Namun pada kenyataannya siswa KKO lebih bersemangat saat mengikuti pembinaan dari pada mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini tentu dipengaruhi karena beberapa faktor salah satunya adalah motivasi.

Motivasi merupakan unsur yang sangat berperan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan demikian adanya motivasi siswa terhadap kelas khusus olahraga akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi yang diraih.

Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari anak (intrinsik) dan berasal dari luar (ekstrinsik). Dengan dasar pemikiran tersebut mendorong peneliti mengambil judul penelitian "Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan".

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey, sehingga dalam penelitian tidak memerlukan perumusan hipotesis. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Seyegan. Pengukuran fakta yang akan diteliti yaitu berdasarkan fakta yang ada dalam diri responden.

Metode yang digunakan yaitu metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 86), studi survey adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan. Adapun pelaksanaannya yaitu pada hari Kamis-Sabtu, tanggal 14-16 April 2016 bertempat di SMA Negeri 1 Seyegan. Penelitian ini bertempat di ruang kelas masing-masing. Penelitian ini dilaksanakan mulai pukul 08.30-10.00 WIB.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**



Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor motivasi dari dalam (intrinsic) dan faktor motivasi dari luar (ekstrinsik). Indikator motivasi intrinsic meliputi indikator fisik/ jasmani, minat, bakat dan cita-cita. Indikator dari motivasi ekstrinsik meliputi indikator lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Suharsimi Arikunto (1993: 102) menyebutkan populasi adalah faktor penting dalam suatu penelitian karena merupakan keseluruhan subyek yang akan memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga yang masih mendapatkan pembinaan cabang olahraga yaitu kelas X dan XI sejumlah 69 siswa. Kelas XII tidak dijadikan populasi karena siswa tersebut sudah tidak mendapatkan pembinaan cabang olahraga dan difokuskan pada mata pelajaran pada umumnya untuk mempersiapkan ujian nasional.

Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu semua siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Seyegan sejumlah 69 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berikut jumlah populasi penelitian ditinjau berdasarkan jumlah responden siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) kelas X dan kelas XI.

**Tabel 1. Jumlah Sampel Responden Kelas X dan XI.**

No.	Kelas	Jumlah
-----	-------	--------

1.	X	40
2.	XI	29
Jumlah		69

#### **D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, demikian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203). Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya. Angket yang digunakan mengadopsi dari penelitian Arif Surya Pradipta (2015).

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ad dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1.

**Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban**

Pernyataan	Alternatif jawaban			
	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga hal yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu :

- a. Mendefinisikan konstruk, konstruk yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga, yaitu unsur yang mendukung timbulnya motivasi.
- b. Menyidik faktor, menyidik faktor dalam penelitian ini adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik memiliki indikator fisik/jasmani, minat, bakat, dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik memiliki indikator antara lain: lingkungan, orang tua, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih.
- c. Menyusun butir pertanyaan dan pertanyaan, Pada dasarnya pertanyaan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor dan indikator, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

**Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian**

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)	Intrinsik	Fisik / Jasmani	1,2,4,5,6	3	6
		Minat	7,8,9,10	11	5
		Bakat	12,14,15,16	13	5
		Cita-cita	17,18,20,21,22	19	6
	Ekstrinsik	Lingkungan	23,24,25,26,28	27	6
		Orang tua	29,30,32,33,34	31	6
		Sarana dan prasarana	35,36,37,38	39	5
		Guru / Pelatih	40,41,42,43,45	44	6
Jumlah					45

**a) Konsultasi Ahli ( *Expert Judgement* )**

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Terdapat beberapa perubahan dalam proses konsultasi tersebut, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* adalah:

1. Bapak Komarudin, S.Pd, M.A., selaku dosen ahli dalam bidang Psikologi Olahraga.
2. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or selaku dosen ahli dalam bidang Administrasi dan Organisasi Pendidikan Jasmani.

**b) Uji Coba Penelitian**

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat

ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan untuk uji coba adalah siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri 2 Ngaglik sebanyak 30 siswa yang dilaksanakan pada hari Senin, 28 Maret 2016 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ngaglik dikarenakan karakteristik siswanya hampir sama, satu wilayah kabupaten, dan terdapat program Kelas Khusus Olahraga (KKO).

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : korelasi momen tangkar

$N$  : cacah subjek uji coba  
 $\sum X$  : sigma/jumlah X skor (skor butir)  
 $\sum X^2$  : sigma X kuadrat  
 $\sum Y$  : sigma/jumlah Y (skor faktor)  
 $\sum Y^2$  : sigma Y kuadrat  
 $\sum XY$  : sigma tangkar (perkalian X dan Y)  
 Sumber: (Sugiyono, 2010: 255)

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 21 karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan  $N = 30$  ( $N$  = jumlah responden ujicoba) nilai dari  $r_{tabel}$  *product moment* untuk jumlah responden uji coba 30 orang yaitu 0,361. Jadi instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  (0,361).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 30 responden dan 45 pernyataan mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 8 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Bila harga korelasi di bawah harga  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2010: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 37 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Butir Angket yang Gugur**

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa		Fisik / Jasmani	1,2,4,5,6	3	6
		Minat	7,8,9,10	11	5

memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)	Intrinsik	Bakat	12,14,15,16	13*	4
		Cita-cita	17,18,20,21*,22	19*	4
	Ekstrinsik	Lingkungan	23,24,25,26,28*	27*	4
		Orang tua	29*,30,32,33,34	31	5
		Sarana dan prasarana	35,36,37,38	39	5
		Guru / Pelatih	40,41*,42,43,45	44*	4
Jumlah					37

Keterangan : (\*) adalah butir soal yang gugur, antara lain nomor 13,19,21,27,28,29,41, dan 44.

Melalui kisi-kisi di atas maka dapat diketahui nomor soal yang gugur sehingga tidak digunakan untuk angket penelitian dan soal yang gugur telah terwakili oleh pernyataan yang lain. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket penelitian yang dihilangkan nomor soal yang gugur.

**Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian**

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)	Intrinsik	Fisik / Jasmani	1,2,4,5,6	3	6
		Minat	7,8,9,10	11	5
		Bakat	12, 13,14,15	-	4
		Cita-cita	16,17,18, 19	-	4
	Ekstrinsik	Lingkungan	20,21,22,23	-	4
		Orang tua	24,26,27,28	25	5
		Sarana dan prasarana	29.30.31.32	33	5
		Guru / Pelatih	34,35,36,37	-	4
Jumlah					37

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 21 menggunakan rumus Alpha minimal. Adapun rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* (Sutrisno Hadi 1991: 56), sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[ 1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

$r_{tt}$  = reliabilitas instrument

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JKx = jumlah varians butir

JKt = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan ( $r_{tt}$ ) atau reliabilitas sebesar 0.931 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas istimewa. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Kategori interpretasi koefisien reliabilitas menurut Ali Maksum (2012: 120) adalah sebagai berikut;

**Tabel 6. Kategori Tingkat Reliabilitas**

<b>Tingkat Reliabilitas</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>
Istimewa	0.90-1
Tinggi	0.80-0.89
Sedang/Cukup	0.60-0.79
Rendah	0.00-0.59



## 2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menemui Kepala SMA Negeri 1 Seyegan untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan kelas khusus olahraga. Peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah kemudian menemui guru olahraga untuk menentukan waktu penelitian. Penelitian dilakukan di ruang kelas masing-masing, kemudian peneliti menjelaskan tentang cara pengisian angket. Angket penelitian diberikan kepada siswa dan dikumpulkan jika siswa telah selesai mengisi semua butir pernyataan.

### E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga di SMA Negeri 1 Seyegan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= jumlah subyek

P= angka persentase

Data yang disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram hitung. Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan standar

deviasi (S). Pemberikan makna pada skor yang ada dengan kategori hasil penilaian dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

**Tabel 7. Pengkategorian Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M+1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M+0,5 \text{ SD} \leq X < M+1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M-0,5 \text{ SD} \leq X < M+0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M-1,5 \text{ SD} \leq X < M+0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X < M-1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

(Sumber: Saifudin Azwar 1998: 163)

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

X = Skor yang diperoleh

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan, diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada peserta yang masih aktif dalam Kelas Khusus Olahraga (KKO) yaitu kelas X dan XI. Data yang diperoleh berbentuk skor yang berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun indikator yang termasuk dalam faktor intrinsik meliputi indikator fisik, minat, bakat, dan cita-cita. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik meliputi indikator lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, guru atau pelatih.

Angket yang diisi oleh siswa mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan berisi 37 pernyataan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah antara 1 sampai 4. Perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan jika semua responden telah mengisi angket. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 untuk mempermudah pengolahan dan meminimalisir kesalahan. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan mempermudah dalam penyajian data sehingga mudah memahami penelitian ini. Hasil penelitian mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO)

di SMA Negeri 1 Seyegan yang diukur dengan angket yang terdiri dari 37 butir pernyataan dan diberi skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh skor maksimum sebesar 165 dan skor minimum 107, rerata yang diperoleh sebesar 140.27 median 144.00, modus 144, dan standar deviasi (SD) 13,36. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

**Tabel 8. Hasil Penelitian**

Skor Maksimum	165
Skor Minimum	107
Rerata	140,27
Median	144,00
Modus	144
Standar Deviasi	13,36

Menurut Sugiyono (2003: 27), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Rentang (R)

Rumus yang digunakan adalah  $R = \text{skor maximum} - \text{skor minimum} + 1$

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Rumus yang digunakan adalah  $KI = 1 + (3.3) \log n$

3. Menentukan Panjang Interval

Rumus yang digunakan adalah  $PI = R/KI$

Berdasarkan langkah di atas, selanjutnya hasil penelitian disusun dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan skor data yang diperoleh, diketahui bahwa skor penelitian ini memiliki rentang ( $R$ ) = 59, banyaknya kelas interval = 8, dan panjang interval = 8. Berikut adalah tabel

daftar distribusi frekuensi mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Memilih Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 1 Seyegan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	158-165	6	9%
2	150-157	9	13%
3	142-149	28	41%
4	134-141	4	6%
5	126-133	9	13%
6	118-125	11	16%
7	110-117	1	1%
8	102-109	1	1%

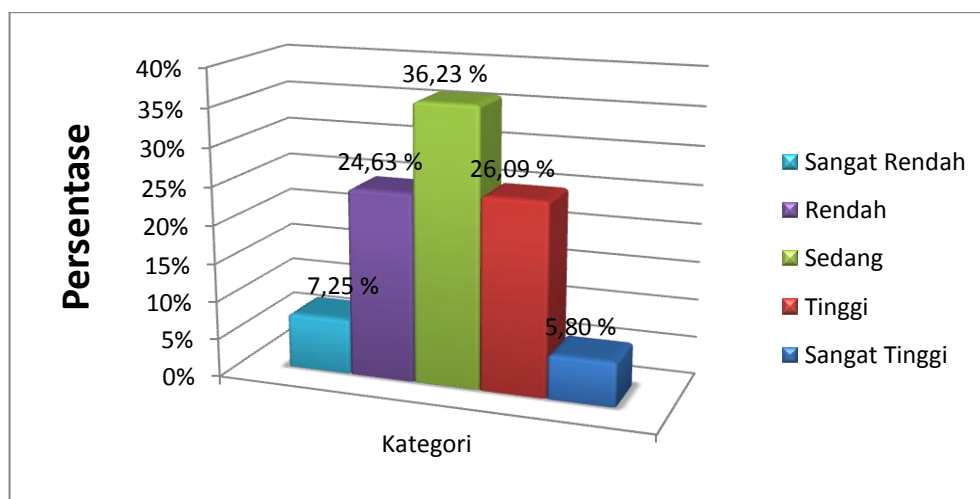
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibaca bahwa interval yang berada pada 158-165 adalah sebanyak 6 siswa (9%), interval yang berada pada 150-157 adalah sebanyak 9 siswa (13%), interval yang berada pada 142-149 adalah sebanyak 28 siswa (41%), interval yang berada pada 134-141 adalah sebanyak 4 siswa (6%), interval yang berada pada 126-133 adalah sebanyak 9 siswa (13%), interval yang berada pada 118-125 adalah sebanyak 11 siswa (16%), interval yang berada pada 110-117 adalah sebanyak 1 siswa (1%), dan interval yang berada pada 102-109 adalah sebanyak 1 siswa (1%).

Selanjutnya data akan dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori.

**Tabel 10. Kategori Skor Data Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 160.27$	4	5.80 %
2	Tinggi	$146.91 \leq X < 160.27$	18	26.09 %
3	Sedang	$133.55 \leq X < 146.91$	25	36.23 %
4	Rendah	$120.19 \leq X < 133.55$	17	24.63 %
5	Sangat Rendah	$< 120.19$	5	7.25 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat dibaca bahwa sebanyak 4 siswa (5,80%) menyatakan sangat tinggi, 18 siswa (26,09%) menyatakan tinggi, 25 siswa (36,23%) menyatakan sedang, 17 siswa (24,63%) menyatakan rendah dan 5 siswa (7,25%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan adalah sedang. Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel.



**Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan**

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi fisik, minat, bakat, dan cita-cita. Yang termasuk dalam faktor ekstrinsik meliputi lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih.

### 1. Faktor Intrinsik

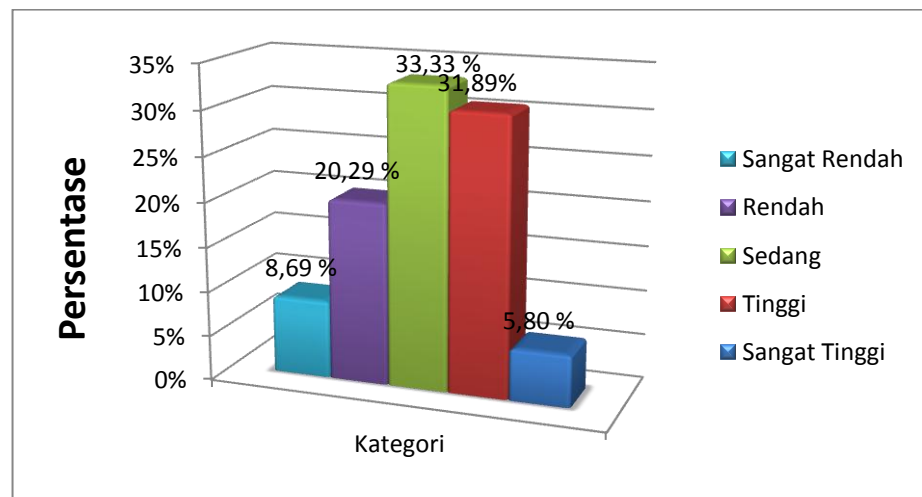
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor intrinsik yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 59, nilai minimum sebesar 42, rerata sebesar 51,43, median sebesar 51, modus sebesar 50 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,177. Data yang didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor intrinsik:

**Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 57.68$	4	5.80 %
2	Tinggi	$53.51 \leq X < 57.68$	22	31.89 %
3	Sedang	$49.35 \leq X < 53.51$	23	33.33 %
4	Rendah	$45.18 \leq X < 49.35$	14	20.39 %
5	Sangat Rendah	$< 45.18$	6	8.69 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik di atas, terlihat bahwa sebanyak 4 siswa (5,80%) menyatakan sangat tinggi, 22 siswa (31,89%) menyatakan tinggi, 23 siswa (33,33%)

menyatakan sedang, 14 siswa (20,39%) menyatakan rendah dan 6 siswa (8,69%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor intrinsik adalah sedang. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator fisik, indikator minat, indikator bakat, dan indikator cita-cita. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Indikator Fisik / Jasmani**

Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik adalah nilai maksimum sebesar 27, nilai minimum

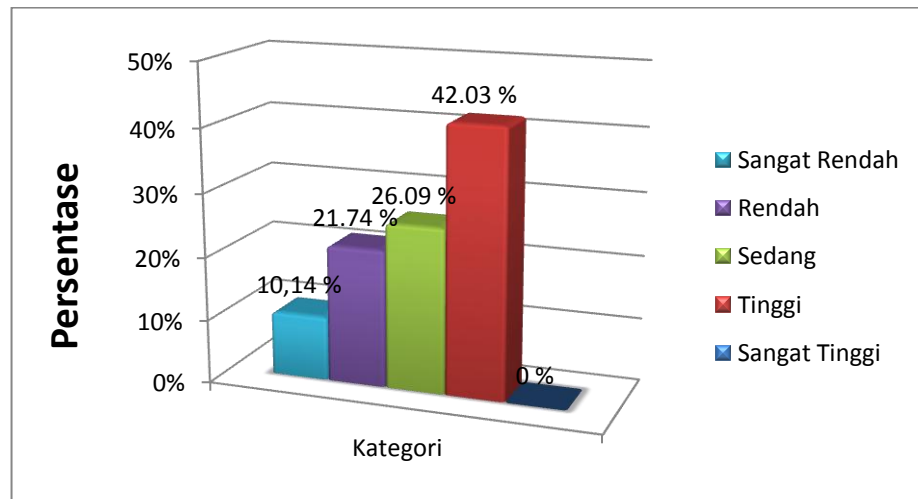


sebesar 18, rerata sebesar 23,68, median sebesar 24, modus sebesar 23 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,316. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Fisik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 27.14$	0	0 %
2	Tinggi	$24.83 \leq X < 27.14$	29	42,03 %
3	Sedang	$22.53 \leq X < 24.83$	18	26,09 %
4	Rendah	$20.22 \leq X < 22.53$	15	21.74 %
5	Sangat Rendah	$< 20.22$	7	10.14 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator fisik di atas, terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, 29 siswa (42,03%) menyatakan tinggi, 18 siswa (26,09%) menyatakan sedang, 15 siswa (21,74%) menyatakan rendah dan 7 siswa (10,14%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor fisik adalah tinggi. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator fisik di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Fisik**

**b. Indikator Minat**

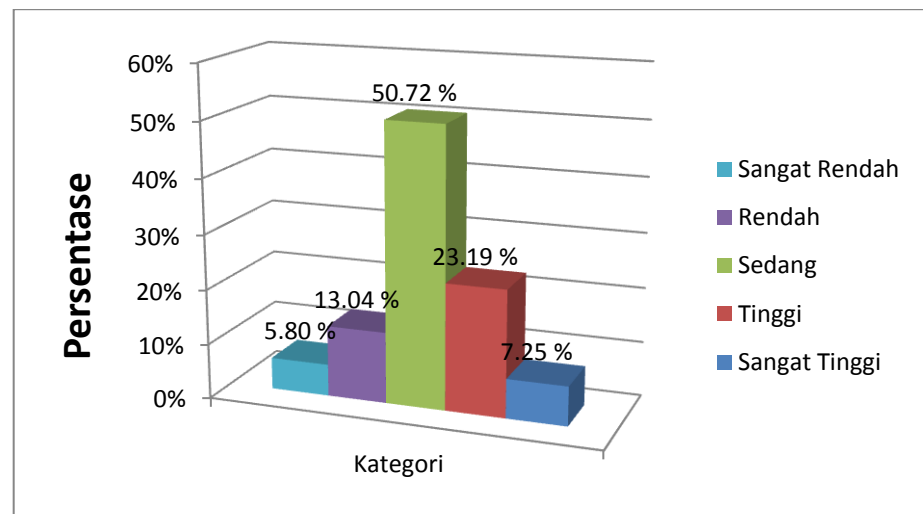
Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 13,54, median sebesar 13,00, modus sebesar 13 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,364. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Minat**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 15.63$	5	7.25 %
2	Tinggi	$14.27 \leq X < 15.63$	16	23.19 %
3	Sedang	$12.91 \leq X < 14.27$	35	50.72 %
4	Rendah	$11.55 \leq X < 12.91$	9	13.04 %
5	Sangat Rendah	$< 11.55$	4	5.80 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat di atas, terdapat 5 siswa (7,25%) menyatakan sangat tinggi, 16 siswa

(23,19%) menyatakan tinggi, 35 siswa (50,72%) menyatakan sedang, 9 siswa (13,04%) menyatakan rendah dan 4 siswa (5,80%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor minat adalah sedang. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator minat di atas, yaitu seperti berikut:



**Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Minat**

### c. Indikator Bakat

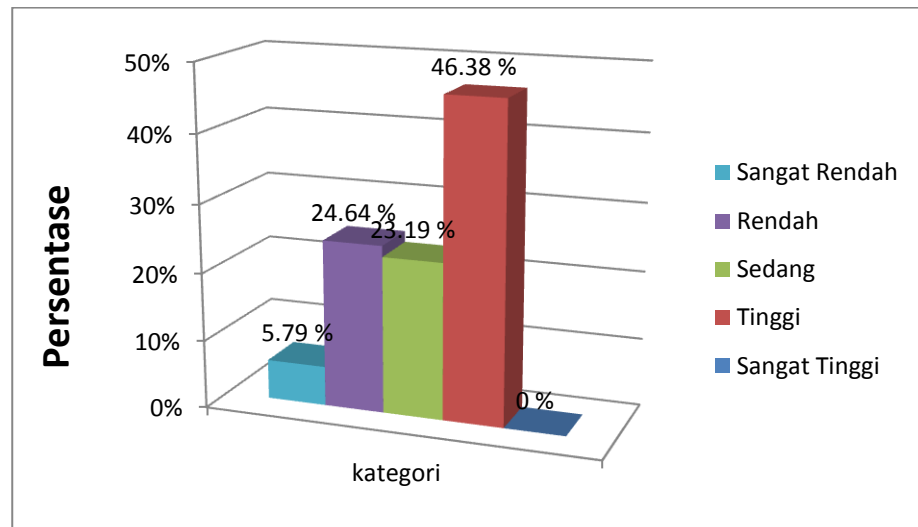
Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 11, rerata sebesar 14,15, median sebesar 14, modus sebesar 14 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,510. Data yang telah didapat

kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Bakat**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 16.41$	0	0 %
2	Tinggi	$14.90 \leq X < 16.41$	32	46.38 %
3	Sedang	$13.40 \leq X < 14.9$	16	23.19 %
4	Rendah	$11.89 \leq X < 13.4$	17	24.64 %
5	Sangat Rendah	$< 11.89$	4	5.79 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, 32 siswa (46,38%) menyatakan tinggi, 16 siswa (23,19%) menyatakan sedang, 17 siswa (24,64%) menyatakan rendah dan 4 siswa (5,79%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor bakat adalah tinggi. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator bakat di atas, yaitu seperti berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Bakat**

#### **d. Indikator Cita-Cita**

Indikator cita-cita diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator cita-cita adalah nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum sebesar 8, rerata sebesar 10,84, median sebesar 11,00, modus sebesar 12 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,255. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

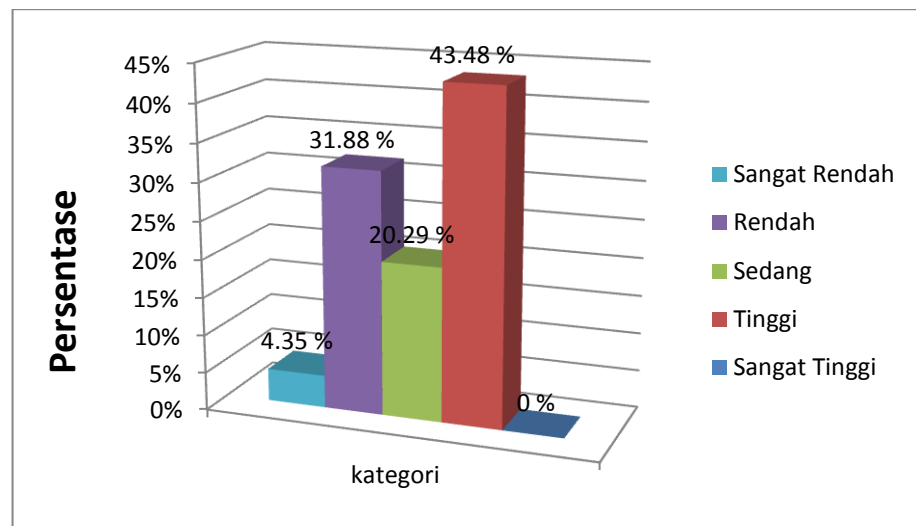
**Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Cita-Cita**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 12.71$	0	0 %
2	Tinggi	$11.46 \leq X < 12.71$	30	43.48 %
3	Sedang	$10.22 \leq X < 11.46$	14	20.29 %
4	Rendah	$8.96 \leq X < 10.22$	22	31.88 %
5	Sangat Rendah	$< 8.96$	3	4.35 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator cita-cita

di atas, terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, 30 siswa

(43,48%) menyatakan tinggi, 14 siswa (20,29%) menyatakan sedang, 22 siswa (31,88%) menyatakan rendah dan 3 siswa (4,35%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor cita-cita adalah tinggi. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator cita-cita di atas, yaitu seperti berikut:



**Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Cita-Cita**

## 2. Faktor Ekstrinsik

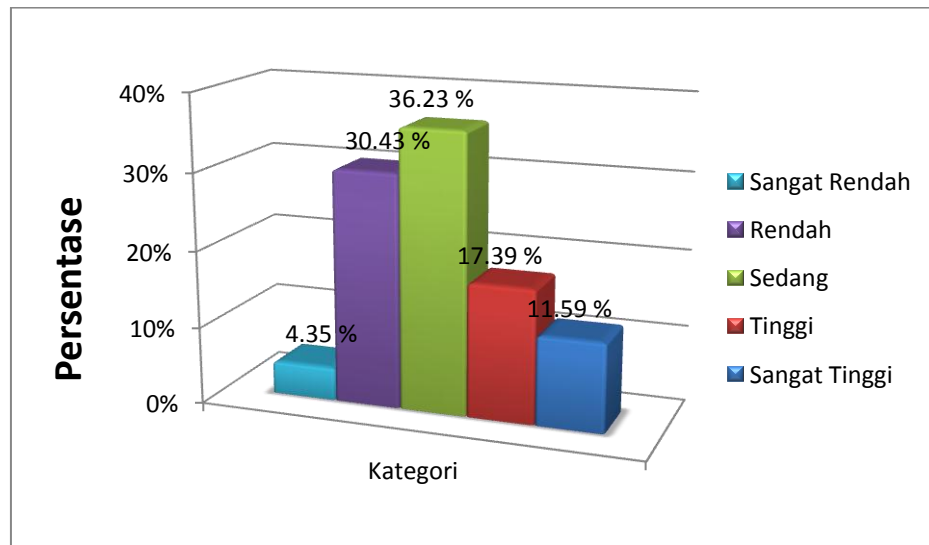
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor ekstrinsik yang berjumlah 25 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 84, nilai minimum sebesar 54, rerata sebesar 70,60, median sebesar 70,00,

modus sebesar 70 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,129. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstrinsik.

**Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ektrinsik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 81.82$	8	11.59 %
2	Tinggi	$70.60 \leq X < 81.82$	12	17.39 %
3	Sedang	$67.04 \leq X < 70.60$	25	36.23 %
4	Rendah	$59.92 \leq X < 67.04$	21	30.44 %
5	Sangat Rendah	$< 59.02$	3	4.35 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstrinsik di atas, terlihat bahwa sebanyak 8 siswa (11,59%) menyatakan sangat tinggi, 12 siswa (17,39%) menyatakan tinggi, 25 siswa (36,23%) menyatakan sedang, 21 siswa (30,44%) menyatakan rendah dan 3 siswa (4,34%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor ekstrinsik adalah sedang. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, yaitu seperti berikut.



**Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik**

Faktor ekstrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana dan prasarana, dan indikator pelatih. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a. Indikator Lingkungan**

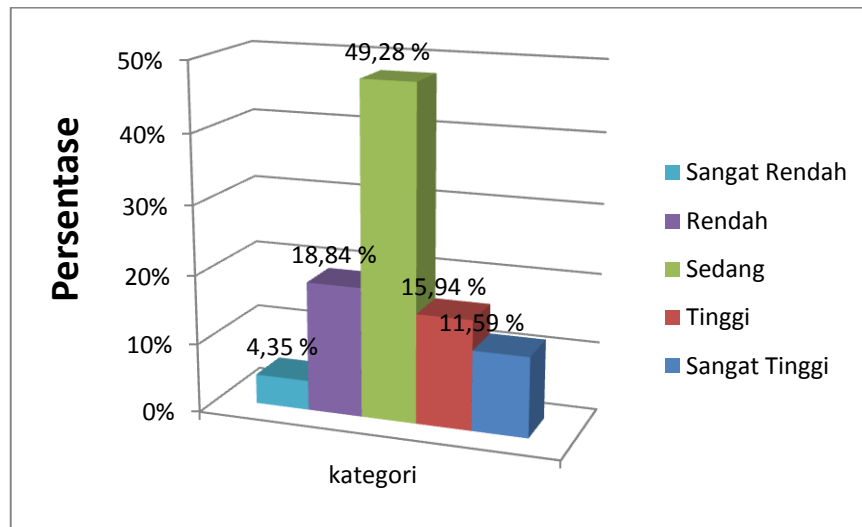
Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 11,79, median sebesar 11,00, modus sebesar 11 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,753. Data yang telah didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:



**Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Lingkungan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 14.41$	8	11.59 %
2	Tinggi	$12.66 \leq X < 14.41$	11	15.94 %
3	Sedang	$10.92 \leq X < 12.66$	34	49.28 %
4	Rendah	$9.17 \leq X < 10.92$	13	18.84 %
5	Sangat Rendah	$< 9.17$	3	4.35 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, terdapat 8 siswa (11.59%) menyatakan sangat tinggi, 11 siswa (15,94%) menyatakan tinggi, 34 siswa (49,28%) menyatakan sedang, 13 siswa (18,84%) menyatakan rendah dan 3 siswa (4,35%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor lingkungan adalah sedang. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator lingkungan di atas, yaitu seperti berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Lingkungan**

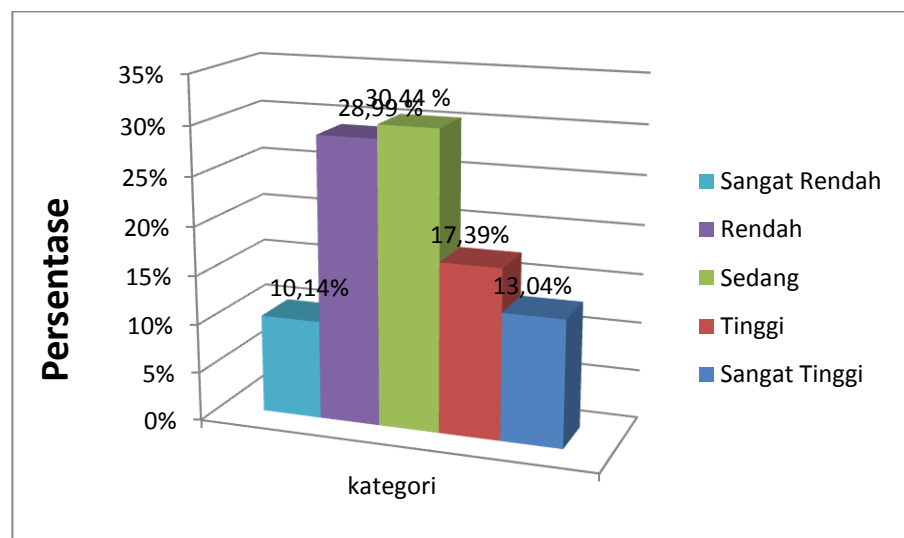
**b. Indikator Keluarga**

Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator keluarga adalah nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 11, rerata sebesar 15,47, median sebesar 15,00, modus sebesar 14 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,132. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Keluarga**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 18.66$	9	13.04 %
2	Tinggi	$16.53 \leq X < 18.66$	12	17.39 %
3	Sedang	$14.41 \leq X < 16.53$	21	30.44 %
4	Rendah	$12.28 \leq X < 14.41$	20	28.99 %
5	Sangat Rendah	$< 12.28$	7	10.14 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keluarga di atas, terdapat 9 siswa (13,04%) menyatakan sangat tinggi, 12 siswa (17,39%) menyatakan tinggi, 21 siswa (30,44%) menyatakan sedang, 20 siswa (28,99%) menyatakan rendah dan 7 siswa (10,14%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor keluarga adalah sedang. data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator keluarga di atas, yaitu seperti berikut:



**Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Keluarga**

### c. Indikator Sarana dan Prasarana

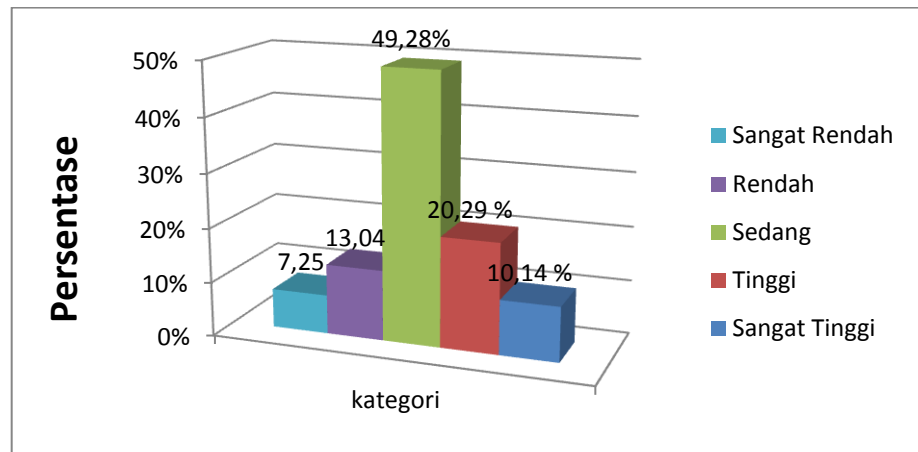
Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data

yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana adalah nilai maksimum sebesar 24, nilai minimum sebesar 12, rerata sebesar 18,82, median sebesar 18, modus sebesar 18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,363. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 19. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Sarana dan Prasarana**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 22.36$	7	10.14 %
2	Tinggi	$20.00 \leq X < 22.36$	14	20.29 %
3	Sedang	$17.64 \leq X < 20.00$	34	49.28 %
4	Rendah	$15.28 \leq X < 17.64$	9	13.04 %
5	Sangat Rendah	$< 15.28$	5	7.25 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, terdapat 7 siswa (10,14%) menyatakan sangat tinggi, 14 siswa (20,29%) menyatakan tinggi, 34 siswa (49,28%) menyatakan sedang, 9 siswa (13,04%) menyatakan rendah dan 5 siswa (7,25%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor sarana dan prasarana adalah sedang. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, seperti berikut.



**Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Sarana dan Prasarana**

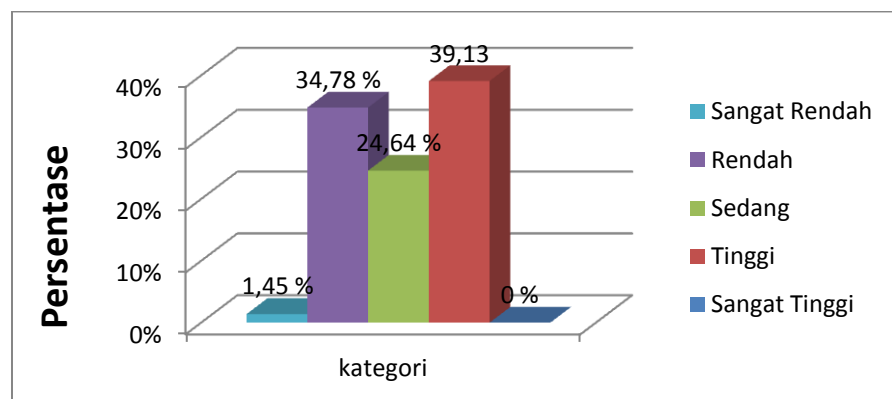
#### **d. Indikator Guru atau Pelatih**

Indikator guru atau pelatih diukur dengan angket berjumlah butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator guru atau pelatih adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 13,66, median sebesar 14,00, modus sebesar 12 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,771. Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 20. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Guru atau Pelatih**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 16.31$	0	0 %
2	Tinggi	$14.54 \leq X < 16.31$	27	39.13 %
3	Sedang	$12.78 \leq X < 14.54$	17	24.64 %
4	Rendah	$11.01 \leq X < 12.78$	24	34.78 %
5	Sangat Rendah	$< 11.01$	1	1.45 %
Jumlah			69	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian pelatih di atas, terdapat 0 siswa (0%) menyatakan sangat tinggi, 27 siswa (39,13%) menyatakan tinggi, 17 siswa (24,64%) menyatakan sedang, 24 siswa (34,78%) menyatakan rendah dan 1 siswa (1,45%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor pelatih adalah tinggi. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator pelatih di atas, yaitu seperti berikut:



**Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelatih**

## **B. Pembahasan**

Dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, tingkat motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan secara keseluruhan menyatakan sedang dengan persentase 36,23%. Dengan hasil tersebut, berarti

tingkat motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan terdapat dalam kategori sedang.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat di ketahui bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan perhitungan data faktor intrinsik siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan, menyatakan sedang dengan persentase 33,33%. Faktor intrinsik terdapat 3 indikator yang menyatakan tinggi yaitu dalam indikator fisik dengan persentase 42,03%, indikator bakat dengan persentase 46,38%, dan indikator cita-cita dengan persentase 43,48%. Namun terdapat indikator minat menyatakan sedang dengan persentase 50,72%. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut belum memiliki minat yang tinggi. Berdasarkan paparan data tersebut siswa yang memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan memiliki motivasi yang tinggi tentang kondisi fisik, bakat, dan cita-cita. Bahwa kondisi fisik sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan di kelas khusus olahraga tersebut. Selanjutnya bakat juga memiliki persentase yang tinggi, pada dasarnya untuk masuk menjadi siswa kelas khusus olahraga harus memiliki bakat istimewa dalam bidang olahraga. Indikator cita-cita juga dalam persentase tinggi. Siswa kelas khusus olahraga memiliki cita-cita untuk dapat meraih prestasi dan menjadi atlet profesional dalam masing-masing cabang yang ditekuninya. Hal tersebut yang menjadikan indikator motivasi intrinsik berada pada kategori sedang ke atas karena indikator fisik,

bakat, dan cita-cita menunjukkan kategori tinggi sehingga tidak adanya keseimbangan antara indikator fisik, minat, bakat serta cita-cita dalam meningkatkan motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

Sedangkan data faktor motivasi ekstrinsik siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan berada pada kategori sedang dengan persentase 36,23%. Lingkungan menjadi salah satu indikator ekstrinsik yang memiliki kategori sedang dengan persentase 49,28% dan sebenarnya dapat mempengaruhi motivasi, antara lain lingkungan tempat tinggal siswa tersebut maupun dari pergaulan dan ajakan teman. Selain lingkungan, indikator keluarga diharap mampu meningkatkan motivasi siswa untuk memilih kelas khusus olahraga, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak keluarga yang kurang memiliki antusias dalam mendukung anaknya memilih kelas khusus olahraga. Indikator keluarga memiliki kategori sedang dengan persentase 30,44%. Indikator lain yang sebenarnya dapat meningkatkan motivasi siswa adalah sarana dan prasarana yang memadai. Melihat kondisi yang sebenarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Seyegan sudah cukup baik dan terawat mulai dari tiang gawang dan perlengkapan pendukung lainnya. SMA Negeri 1 Seyegan juga memiliki beberapa lapangan seperti sepakbola, bola voli, dan basket sehingga memberikan daya tarik tersendiri. Namun beberapa pembinaan cabang olahraga masih dilakukan diluar sekolah seperti atletik yang dilakukan di Stadion Tridadi. Sehingga indikator sarana dan prasarana dalam kategori



sedang dengan persentase 49,28%. Pelatih yang membina Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan menggunakan tenaga ahli sesuai dengan bidangnya, sehingga memiliki kategori tinggi dengan persentase 39,13%. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembinaan dalam kelas khusus olahraga tersebut. Hal tersebut yang menjadikan faktor motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang ke atas karena 3 indikator menunjukkan kategori sedang yaitu indikator keluarga, lingkungan, serta sarana dan prasarana. Data tersebut menggambarkan belum adanya keseimbangan antara indikator keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana serta pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dalam kategori sangat tinggi 5,80%, tinggi 26,09%, sedang 36,23%, rendah 24,63%, dan sangat rendah 7,25%.

#### **B. Implikasi Penelitian**

1. Baik buruknya faktor motivasi tersebut seharusnya bisa menjadi tolok ukur seberapa besar daya tarik siswa terhadap Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.
2. Bagi sekolah harus peka terhadap situasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat khusus dalam bidang olahraga terutama terkait faktor motivasi siswa
3. Bagi siswa harus menjadi tolok ukur agar siswa harus memperbaiki diri agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan kecabangan dengan baik.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan pada angket penelitian.
3. Masih terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengisi butir pernyataan sehingga mencontek jawaban temannya.

#### **D. Saran- Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi Kelas Khusus Olahraga (KKO), sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.
2. Bagi guru olahraga, agar lebih kreatif didalam mengembangkan pembinaan cabang olahraga agar minat siswa terhadap Kelas Khusus Olahraga (KKO) semakin meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka cipta.
- Abu Ahmadi, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus S. Suryabroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa: University Press.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mabasar.
- Arif Surya Pradipta (2015). Faktor – faktor yang memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten. *Skripsi* : FIK UNY.
- Bambang Eko Wardoyo. (2011). Motivasi Mahasiswa Program Kelanjutan Studi Banyumas Memilih Kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: FIK UNY
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat PSLB. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Khusus Siswa Bakat Istimewa (BI)Olahraga*. Jakarta
- Djoko Pekik Irianto. (2002) *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- M. Daryono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2011). Universitas Negeri Yogyakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 34 tahun 2006 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa.

Saifudin Azwar. (1998). *Tes Prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

\_\_\_\_\_. (2004). *Psikologi. Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suhirno. (2011). *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian. Skripsi*: FT UNY

Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukintaka. (1992). *Teori bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud.

Sumadi Suryobroto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sumaryana. (2015). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Dengan Siswa Kelas Reguler SMP Negeri 2 Tempel Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*: FIK UNY.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket uji coba yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

**A. Identitas Responden**

**Nama :**

**Kelas :**

**B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biayanya murah	$\checkmark$			



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani				
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan				
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina				
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena postur tubuh saya sangat ideal				
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.				
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik				
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga				
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab				
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerjasama dengan teman-teman				
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.				
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya				
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat				
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses				
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil				
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi				
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin mengembangkan kemampuan dalam olahraga				
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak				

	ingin menjadi atlet profesional				
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menjadi juara dalam berbagai kejuaraan dalam bidang olahraga				
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat				
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman				
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar				
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti				
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak populer di sekolah				
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya berasal dari lingkungan olahragawan				
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga supaya disayang keluarga				
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet				
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orang tua				
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga				
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berolahraga				
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet				
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap				
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh				
38.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena				

	lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman				
39.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga				
40.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
41.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya memiliki kemampuan yang bagus dalam melatih				
42.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman				
43.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih				
44.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya kurang ahli dalam bidangnya				
45.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet				

Lampiran 2. Contoh Angket Uji Coba Penelitian yang Diisi

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH**  
**KELASKHUSUS**  
**OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan" maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket uji coba yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

**A. Identitas Responden**

**Nama :** Dewi Setya Maharani

**Kelas :** XI IPS 3 / KKO

**B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

**Keterangan :**

- SS : Sangat Setuju      - S : Setuju  
- TS : Tidak Setuju      - STS : Sangat Tidak Setuju

**Contoh :**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biayanya murah	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	S1S	
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani	✓				4
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan	✓				4
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina			✓		3
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena postur tubuh saya sangat ideal		✓			3
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.		✓			3
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik		✓			3
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga	✓				4
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab		✓			3
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerjasama dengan teman-teman	✓				4
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.		✓			3
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				✓	4
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya	✓				4
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat			✓		3
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses	✓				4
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil		✓			3
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi		✓			3
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin mengembangkan kemampuan dalam olahraga		✓			3
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat	✓				4
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak ingin menjadi atlet profesional				✓	4
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga	✓				4

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menjadi juara dalam berbagai kejuaraan dalam bidang olahraga	✓				4
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan	✓				4
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat		✓			3
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman				✓	1
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar		✓			3
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti	✓				4
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak populer di sekolah			✓		3
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya berasal dari lingkungan olahragawan		✓			3
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga supaya disayang keluarga			✓		2
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet		✓			3
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orang tua				✓	4
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga		✓			3
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berolahraga		✓			3
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet	✓				4
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap		✓			3
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas		✓	✗		3
37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh		✓	✗		3
38.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman		✓			3
39.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga		✓			2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
40.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik	✓				4
41.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya memiliki kemampuan yang bagus dalam melatih	-	✓			3
42.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman		✓			3
43.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih		✓			3
44.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya kurang ahli dalam bidangnya				✓	4
45.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet		✓			3



[illegible]



Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas Angket

**HASIL UJI COBA VALIDITAS ANGKET**

**Correlations**

		Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item_5	Pearson Correlation	,492**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item_6	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_7	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002

	N	30
item_8	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_9	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item_10	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_11	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
item_12	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_13	Pearson Correlation	,107
	Sig. (2-tailed)	,574
	N	30
item_14	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_15	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30

item_16	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
item_17	Pearson Correlation	,439*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_18	Pearson Correlation	,572**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item_19	Pearson Correlation	-,043
	Sig. (2-tailed)	,822
	N	30
item_20	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_21	Pearson Correlation	,099
	Sig. (2-tailed)	,604
	N	30
item_22	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_23	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_24	Pearson Correlation	,444*

	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
item_25	Pearson Correlation	,453 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
item_26	Pearson Correlation	,590 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item_27	Pearson Correlation	,130
	Sig. (2-tailed)	,492
	N	30
item_28	Pearson Correlation	,072
	Sig. (2-tailed)	,706
	N	30
item_29	Pearson Correlation	,159
	Sig. (2-tailed)	,403
	N	30
item_30	Pearson Correlation	,365 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
item_31	Pearson Correlation	,698 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_32	Pearson Correlation	,466 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,009

	N	30
item_33	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item_34	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item_35	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_36	Pearson Correlation	,365*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
item_37	Pearson Correlation	,482**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
item_38	Pearson Correlation	,439*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_39	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item_40	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

item_41	Pearson Correlation	-,095
	Sig. (2-tailed)	,619
	N	30
item_42	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
item_43	Pearson Correlation	,440*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
item_44	Pearson Correlation	,026
	Sig. (2-tailed)	,891
	N	30
item_45	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

### **HASIL UJI COBA RELIABILITAS ANGKET**

#### **Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	37

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	119,6333	127,826	,669	,928
item_2	119,7333	126,340	,720	,927
item_3	120,1667	128,006	,446	,930
item_4	120,0667	128,961	,441	,930
Item_5	119,6333	129,895	,485	,929
item_6	119,7333	126,340	,720	,927
item_7	119,3000	131,459	,480	,929
item_8	119,7333	126,340	,720	,927

item_9	119,7333	128,340	,558	,928
item_10	119,6333	127,826	,669	,928
item_11	120,3333	128,230	,472	,929
item_12	119,3000	131,459	,480	,929
item_13	119,6333	127,826	,669	,928
item_14	119,7333	130,133	,414	,930
item_15	120,3333	128,230	,472	,929
item_16	119,3333	131,747	,414	,930
item_17	119,4333	129,909	,532	,929
item_18	119,7333	130,133	,414	,930
item_19	119,7333	126,340	,720	,927
item_20	119,3000	131,459	,480	,929
item_21	120,4667	128,533	,418	,930
item_22	119,8333	129,178	,417	,930
item_23	119,7333	128,340	,558	,928
item_24	120,6667	129,195	,299	,932
item_25	119,6333	127,826	,669	,928
item_26	119,9667	127,206	,419	,931
item_27	119,3000	131,459	,480	,929
item_28	119,7333	127,926	,531	,929
item_29	119,6333	127,826	,669	,928
item_30	120,6333	128,861	,316	,932
item_31	120,1667	128,006	,446	,930
item_32	119,3333	131,747	,414	,930



item_33	119,7333	126,340	,720	,927
item_34	119,7333	128,340	,558	,928
item_35	120,1333	128,602	,463	,929
item_36	119,7333	130,133	,414	,930
item_37	120,1333	128,602	,463	,929

#### Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket

## HASIL UCI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### VALIDITAS

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
VR1	0,698	0,361	Valid
VR2	0,709	0,361	Valid
VR3	0,482	0,361	Valid
VR4	0,518	0,361	Valid
VR5	0,492	0,361	Valid
VR6	0,709	0,361	Valid
VR7	0,54	0,361	Valid
VR8	0,709	0,361	Valid
VR9	0,59	0,361	Valid
VR10	0,698	0,361	Valid
VR11	0,496	0,361	Valid
VR12	0,54	0,361	Valid
VR13	0,107	0,361	Tidak Valid
VR14	0,698	0,361	Valid
VR15	0,44	0,361	Valid
VR16	0,496	0,361	Valid
VR17	0,439	0,361	Valid
VR18	0,572	0,361	Valid
VR19	-0,043	0,361	Tidak Valid
VR20	0,44	0,361	Valid
VR21	0,099	0,361	Tidak Valid
VR22	0,709	0,361	Valid
VR23	0,54	0,361	Valid
VR24	0,444	0,361	Valid
VR25	0,453	0,361	Valid

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VR26	0,59	0,361	Valid
VR27	0,13	0,361	Tidak Valid
VR28	0,072	0,361	Tidak Valid
VR29	0,159	0,361	Tidak Valid
VR30	0,365	0,361	Valid
VR31	0,698	0,361	Valid
VR32	0,466	0,361	Valid
VR33	0,54	0,361	Valid
VR34	0,53	0,361	Valid
VR35	0,698	0,361	Valid
VR36	0,365	0,361	Valid
VR37	0,482	0,361	Valid
VR38	0,439	0,361	Valid
VR39	0,709	0,361	Valid
VR40	0,59	0,361	Valid
VR41	-0,095	0,361	Tidak Valid
VR42	0,515	0,361	Valid
VR43	0,44	0,361	Valid
VR44	0,026	0,361	Tidak Valid
VR45	0,515	0,361	Valid

## ANGKET PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUSOLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket uji coba yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

#### A. Identitas Responden

**Nama** :

**Kelas** :

**Jenis Kelamin** :

**Cabang Olahraga** :

#### B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju                      - S : Setuju  
- TS : Tidak Setuju                      - STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biayanya murah	$\checkmark$			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya				

	ingin meningkatkan kebugaran jasmani				
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan				
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina				
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena postur tubuh saya sangat ideal				
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.				
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik				
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga				
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab				
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerjasama dengan teman-teman				
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.				
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa				
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya				
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses				
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil				
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi				
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin mengembangkan kemampuan dalam olahraga				
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat				
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat				
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut				

	ajakan teman				
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar				
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti				
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet				
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orang tua				
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga				
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berolahraga				
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet				
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap				
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas				
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh				
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman				
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga				
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman				
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih				
37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet				

Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Diisi

**ANGKET PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS**  
**KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan" maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket penelitian yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

**A. Identitas Responden**

Nama : Nasrul Hidayat  
Kelas : x kko  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Cabang Olahraga : Sepak Bola

**B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang ( √ ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

**Keterangan :**

- SS : Sangat Setuju      - S : Setuju  
- TS : Tidak Setuju      - STS : Sangat Tidak Setuju

**Contoh :**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena biayanya murah	√		√	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin meningkatkan kebugaran jasmani		✓		3
2.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk menjaga kesehatan		✓		3
3.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak membutuhkan stamina			✓	4
4.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena postur tubuh saya sangat ideal			✓	2
5.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat menjadikan badan lebih atletis.		✓		3
6.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin melatih panca indra saya agar berfungsi dengan baik		✓		3
7.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya gemar olahraga	✓			4
8.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin menambah rasa tanggung jawab	✓			4
9.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bekerjasama dengan teman-teman		✓		3
10.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dapat melatih kesabaran.	✓			4
11.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena terpaksa			✓	3
12.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin mengembangkan bakat saya	✓			4
13.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya yakin potensi saya dalam olahraga akan membuat saya sukses		✓		3
14.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memiliki bakat olahraga sejak kecil		✓		3
15.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya memerlukan latihan untuk meraih prestasi		✓		3
16.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena saya ingin mengembangkan kemampuan dalam olahraga		✓		3
17.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin bercita-cita menjadi atlet yang hebat		✓		3
18.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga	✓			4
19.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan		✓		3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
20.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena untuk memperluas pergaulan di masyarakat			✓		2
21.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena ikut ajakan teman			✓		2
22.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup besar		✓			3
23.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti		✓			3
24.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya seorang atlet			✓		2
25.	Saya memilih kelas khusus olahraga dan tidak mendapat dukungan dari orang tua			✓		3
26.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya senang berolahraga		✓			3
27.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berolahraga		✓			3
28.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet		✓			3
29.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana sudah lengkap		✓			3
30.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangannya luas			✓		2
31.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena sarana dan prasarana mudah diperoleh		✓			3
32.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman	✓				4
33.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena tidak memerlukan lapangan sesuai cabang olahraga			✓		3
34.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik	✓				4
35.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena dilatih oleh pelatih yang berpengalaman	✓				4
36.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih		✓			3
37.	Saya memilih kelas khusus olahraga karena pelatihnya mantan atlet		✓			3



Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN TOTAL FAKTOR

Respon/ butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31	32	33	34	35	36	37	JML			
1.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
2.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144
3.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121	
4.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
5.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
6.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	144	
7.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
8.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	145	
9.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123		
10.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	144	
11.	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
12.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	146	
13.	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	131	
14.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	111	
15.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
16.	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	121		
17.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	145		
18.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	145		
19.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	142	
20.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
21.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	127	
22.	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	153		
23.	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	144		
24.	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
25.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	134	
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	138	

Resp/batir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	JML	
27.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	148	
28.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	150	
29.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149	
30.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	144	
31.	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	156	
32.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	165	
33.	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	162	
34.	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	161	
35.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149	
36.	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	156	
37.	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	153	
38.	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	159
39.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	153	
40.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	154	
41.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	144	
42.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	144	
43.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	122	
44.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	128	
45.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	
46.	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
47.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
48.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	133	
49.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	107	
50.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	145	
51.	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	130	
52.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	118	
53.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
54.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	144	

Respon/baitir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31	32	33	34	35	36	37	JML	
55.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	144
56.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	147
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	125
58.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	145
59.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
60.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	147
61.	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	119
62.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	144
63.	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	150
64.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	162
65.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	134
66.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	153	
67.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
68.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
69.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	160

Lampiran 10. Tabulasi Hasil Data Total Faktor

**TABULASI DATA PENELITIAN TOTAL FAKTOR**

No.	Jml. Total faktor	f. intrinsik	f. ekstrinsik	f. fisik	f. minat	f. bakat	f. cita-cita	f. lingkungan	f. keluarga	f. sarpras	f. pelatih
1.	118	52	65	24	12	16	11	12	12	18	12
2.	144	58	84	27	15	16	10	16	19	24	15
3.	121	50	68	22	13	15	12	11	17	15	13
4.	145	57	84	27	15	15	12	15	19	23	15
5.	127	52	70	23	13	16	12	13	15	18	12
6.	144	56	82	25	15	16	12	15	19	23	13
7.	124	49	68	24	12	13	11	12	14	19	12
8.	145	55	82	26	14	15	11	15	19	22	15
9.	123	51	63	23	13	15	9	11	14	17	12
10.	144	55	79	25	15	15	12	16	16	20	15
11.	122	48	63	22	14	12	10	10	13	18	12
12.	146	55	79	27	14	14	11	12	19	22	15
13.	131	51	67	22	14	15	11	10	14	18	14
14.	111	43	54	18	12	13	10	9	12	14	9
15.	147	55	77	26	14	15	12	12	18	19	16
16.	121	44	61	20	12	12	10	10	15	15	11
17.	145	56	72	26	14	16	12	12	14	18	16
18.	145	55	72	26	14	15	11	12	15	19	15
19.	142	50	73	25	12	13	9	14	17	20	13
20.	148	54	74	25	14	15	12	13	12	22	15
21.	127	45	61	23	11	11	8	11	14	16	12
22.	153	56	75	26	15	15	12	14	15	19	15
23.	144	50	71	20	15	15	12	12	15	16	16
24.	145	51	70	23	14	14	10	13	15	19	13
25.	134	47	62	23	12	12	9	11	14	17	11



No.	Jml. Total faktor	f. intrinsik	f. ekstrinsik	f. fisik	f. minat	f. bakat	f. cita-cita	f. lingkungan	f. keluarga	f. sarpras	f. pelatih
26.	138	47	65	21	13	13	10	10	16	17	12
27.	148	50	71	24	13	13	10	11	16	19	15
28.	150	50	72	23	13	14	11	10	17	19	15
29.	149	50	70	23	13	14	12	12	15	19	12
30.	144	48	66	23	13	12	9	12	16	17	12
31.	156	55	70	27	13	15	10	15	16	17	12
32.	165	56	77	25	15	16	12	11	17	21	16
33.	162	52	77	21	15	16	12	11	17	21	16
34.	161	52	75	21	15	16	12	11	15	21	16
35.	149	50	64	23	13	14	9	11	14	18	12
36.	156	51	69	23	12	16	12	11	14	18	14
37.	153	49	67	22	13	14	12	10	14	18	13
38.	159	50	71	24	10	16	10	15	12	20	14
39.	153	48	66	22	13	13	10	10	14	18	14
40.	154	48	66	22	13	13	10	10	14	18	14
41.	144	59	84	27	16	16	12	15	19	23	15
42.	144	58	84	27	15	16	12	14	19	23	16
43.	122	52	67	22	15	15	12	11	14	16	14
44.	128	51	73	26	14	11	11	11	17	18	16
45.	125	54	66	26	14	14	11	10	15	18	12
46.	126	49	71	21	13	15	12	11	18	18	12
47.	144	54	83	25	15	14	11	14	19	23	16
48.	133	53	72	26	13	14	11	11	14	20	16
49.	107	42	56	20	11	11	8	10	14	12	12
50.	145	56	79	26	16	14	12	14	16	21	16
51.	130	50	69	23	13	14	10	12	16	19	12

No.	Jml. Total faktor	f. intrinsik	f. ekstrinsik	f. fisik	f. minat	f. bakat	f. cita-cita	f. lingkungan	f. keluarga	f. sarpras	f. pelatih
52.	118	43	63	19	12	12	9	11	14	17	12
53.	130	49	68	23	13	13	12	11	15	18	12
54.	144	54	76	27	13	14	12	13	18	19	14
55.	144	51	78	22	15	14	11	13	18	22	14
56.	147	56	75	26	16	14	12	12	16	19	16
57.	125	46	62	21	13	12	9	10	12	18	13
58.	145	54	73	24	15	15	11	10	17	20	15
59.	129	46	64	21	13	12	9	11	14	18	12
60.	147	56	71	26	15	15	12	11	16	19	13
61.	119	43	55	20	12	11	9	9	12	14	11
62.	144	54	68	26	14	14	12	11	14	18	13
63.	150	52	75	25	11	16	12	11	16	20	16
64.	162	56	82	25	15	16	12	13	20	23	14
65.	134	46	63	20	13	13	8	9	17	18	11
66.	153	57	70	25	16	16	12	12	11	19	16
67.	145	51	67	24	13	14	11	12	14	18	12
68.	139	47	64	22	13	12	9	11	14	18	12
69.	160	59	72	27	16	16	12	10	16	18	16

Lampiran 11. Tabulasi Hasil Data Faktor Intrinsik

TABULASI DATA FAKTOR INTRINSIK

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
Item 1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
Item 2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
Item 3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	50
Item 4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
Item 5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	52
Item 6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
Item 7	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
Item 8	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55
Item 9	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	51
Item 10	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
Item 11	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	48
Item 12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	55
Item 13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	51
Item 14	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
Item 15	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55
Item 16	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Item 17	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
Item 18	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
Item 19	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	50
Item 20	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	54
Item 21	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	45
Item 22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56
Item 23	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	50
Item 24	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	51
Item 25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
Item 26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47
Item 27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
Item 28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	50
Item 29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	50
Item 30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
Item 31	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	55
Item 32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
Item 33	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
Item 34	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	52
Item 35	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
Item 36	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	51
Item 37	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	49
Item 38	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	50
Item 39	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
Item 40	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
Item 41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Item 42	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
Item 43	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	52
Item 44	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	51
Item 45	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	54
Item 46	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	49
Item 47	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	54
Item 48	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	53
Item 49	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
Item 50	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
Item 51	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	50
Item 52	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
Item 53	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	49
Item 54	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	54
Item 55	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	51
Item 56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
Item 57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
Item 58	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
Item 59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
Item 60	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
Item 61	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	43
Item 62	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	54
Item 63	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	52
Item 64	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
Item 65	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	46
Item 66	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Item 67	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	51
Item 68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	47
Item 69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59



## Lampiran 12. Tabulasi Hasil Data Faktor Ekstrinsik

**TABULASI DATA FAKTOR EKSTRINSIK**

Resp/ Butir	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31	32	33	34	35	36	37	JML
Item 1	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
Item 2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84
Item 3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	68
Item 4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	84
Item 5	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
Item 6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	82
Item 7	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Item 8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	82
Item 9	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
Item 10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	79
Item 11	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	63
Item 12	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79
Item 13	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	67
Item 14	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	54
Item 15	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	77
Item 16	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	61
Item 17	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	72
Item 18	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	72
Item 19	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	73
Item 20	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
Item 21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	61
Item 22	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	75
Item 23	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	71
Item 24	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	70
Item 25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
Item 26	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
Item 27	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	71
Item 28	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	72
Item 29	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
Item 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
Item 31	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
Item 32	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	77
Item 33	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	77
Item 34	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	75
Item 35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
Item 36	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69
Item 37	4	4	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
Item 38	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	71
Item 39	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	66
Item 40	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	66

Resp/ Butir	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31	32	33	34	35	36	37	JML
Item 41	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	84
Item 42	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
Item 43	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	67
Item 44	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	73
Item 45	4	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
Item 46	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
Item 47	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
Item 48	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	72
Item 49	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	56
Item 50	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	79
Item 51	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	69
Item 52	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
Item 53	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Item 54	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	76
Item 55	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	78
Item 56	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	75
Item 57	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	62
Item 58	4	4	3	4	2	1	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	73
Item 59	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
Item 60	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	71
Item 61	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	55
Item 62	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
Item 63	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	75
Item 64	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	82
Item 65	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	63
Item 66	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
Item 67	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
Item 68	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
Item 69	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	72

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

## DATA HASIL PENELITIAN STATISTIK DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

	Total	F.Intrinsik	F.Ekstrinsik	F.Fisik	F.Minat	F.Bakat
N Valid	69	69	69	69	69	69
N Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	140,2319	51,4348	70,6087	23,6812	13,5942	14,1594
Median	144,0000	51,0000	70,0000	24,0000	13,0000	14,0000
Mode	144,00	50,00	70,00 <sup>a</sup>	23,00 <sup>a</sup>	13,00	14,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	13,36055	4,17795	7,12951	2,31677	1,36467	1,51097
Variance	178,504	17,455	50,830	5,367	1,862	2,283
Range	58,00	17,00	30,00	9,00	6,00	5,00
Minimum	107,00	42,00	54,00	18,00	10,00	11,00
Maximum	165,00	59,00	84,00	27,00	16,00	16,00
Sum	9676,00	3549,00	4872,00	1634,00	938,00	977,00

#### Statistics

	F.Citacita	F.Lingkungan	F.Keluarga	F.Sarpras	F.Pelatih
N Valid	69	69	69	69	69
N Missing	0	0	0	0	0
Mean	10,8406	11,7971	15,4783	18,8261	13,6667
Median	11,0000	11,0000	15,0000	18,0000	14,0000
Mode	12,00	11,00	14,00 <sup>a</sup>	18,00 <sup>a</sup>	12,00

Std. Deviation	1,25585	1,75382	2,13244	2,36367	1,77123
Variance	1,577	3,076	4,547	5,587	3,137
Range	4,00	7,00	9,00	12,00	7,00
Minimum	8,00	9,00	11,00	12,00	9,00
Maximum	12,00	16,00	20,00	24,00	16,00
Sum	748,00	814,00	1068,00	1299,00	943,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**Total**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
107,00	1	1,4	1,4	1,4
111,00	1	1,4	1,4	2,9
118,00	2	2,9	2,9	5,8
119,00	1	1,4	1,4	7,2
121,00	2	2,9	2,9	10,1
122,00	2	2,9	2,9	13,0
123,00	1	1,4	1,4	14,5
124,00	1	1,4	1,4	15,9
125,00	2	2,9	2,9	18,8
126,00	1	1,4	1,4	20,3

127,00	2	2,9	2,9	23,2
128,00	1	1,4	1,4	24,6
129,00	1	1,4	1,4	26,1
130,00	2	2,9	2,9	29,0
131,00	1	1,4	1,4	30,4
133,00	1	1,4	1,4	31,9
134,00	2	2,9	2,9	34,8
138,00	1	1,4	1,4	36,2
139,00	1	1,4	1,4	37,7
142,00	1	1,4	1,4	39,1
144,00	11	15,9	15,9	55,1
145,00	8	11,6	11,6	66,7
146,00	1	1,4	1,4	68,1
147,00	3	4,3	4,3	72,5
148,00	2	2,9	2,9	75,4
149,00	2	2,9	2,9	78,3
150,00	2	2,9	2,9	81,2
153,00	4	5,8	5,8	87,0
154,00	1	1,4	1,4	88,4
156,00	2	2,9	2,9	91,3
159,00	1	1,4	1,4	92,8
160,00	1	1,4	1,4	94,2

161,00	1	1,4	1,4	95,7
162,00	2	2,9	2,9	98,6
165,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	

**F.Intrinsik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42,00	1	1,4	1,4	1,4
43,00	3	4,3	4,3	5,8
44,00	1	1,4	1,4	7,2
45,00	1	1,4	1,4	8,7
46,00	3	4,3	4,3	13,0
47,00	3	4,3	4,3	17,4
48,00	4	5,8	5,8	23,2
49,00	4	5,8	5,8	29,0
50,00	9	13,0	13,0	42,0
51,00	7	10,1	10,1	52,2
52,00	6	8,7	8,7	60,9
53,00	1	1,4	1,4	62,3
54,00	6	8,7	8,7	71,0
55,00	6	8,7	8,7	79,7

56,00	8	11,6	11,6	91,3
57,00	2	2,9	2,9	94,2
58,00	2	2,9	2,9	97,1
59,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	69	100,0	100,0	

#### F.Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
54,00	1	1,4	1,4	1,4
55,00	1	1,4	1,4	2,9
56,00	1	1,4	1,4	4,3
61,00	2	2,9	2,9	7,2
62,00	2	2,9	2,9	10,1
63,00	4	5,8	5,8	15,9
Valid 64,00	3	4,3	4,3	20,3
65,00	2	2,9	2,9	23,2
66,00	4	5,8	5,8	29,0
67,00	4	5,8	5,8	34,8
68,00	4	5,8	5,8	40,6
69,00	2	2,9	2,9	43,5
70,00	5	7,2	7,2	50,7

71,00	5	7,2	7,2	58,0
72,00	5	7,2	7,2	65,2
73,00	3	4,3	4,3	69,6
74,00	1	1,4	1,4	71,0
75,00	4	5,8	5,8	76,8
76,00	1	1,4	1,4	78,3
77,00	3	4,3	4,3	82,6
78,00	1	1,4	1,4	84,1
79,00	3	4,3	4,3	88,4
82,00	3	4,3	4,3	92,8
83,00	1	1,4	1,4	94,2
84,00	4	5,8	5,8	100,0
Total	69	100,0	100,0	

#### F.Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18,00	1	1,4	1,4	1,4
19,00	1	1,4	1,4	2,9
20,00	5	7,2	7,2	10,1
21,00	6	8,7	8,7	18,8
22,00	9	13,0	13,0	31,9



23,00	12	17,4	17,4	49,3
24,00	6	8,7	8,7	58,0
25,00	9	13,0	13,0	71,0
26,00	12	17,4	17,4	88,4
27,00	8	11,6	11,6	100,0
Total	69	100,0	100,0	

#### F.Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10,00	1	1,4	1,4	1,4
11,00	3	4,3	4,3	5,8
12,00	9	13,0	13,0	18,8
13,00	23	33,3	33,3	52,2
14,00	12	17,4	17,4	69,6
15,00	16	23,2	23,2	92,8
16,00	5	7,2	7,2	100,0
Total	69	100,0	100,0	

#### F.Bakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	11,00	4	5,8	5,8	5,8
	12,00	8	11,6	11,6	17,4
	13,00	9	13,0	13,0	30,4
Valid	14,00	16	23,2	23,2	53,6
	15,00	16	23,2	23,2	76,8
	16,00	16	23,2	23,2	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

#### F.Citacita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	8,00	3	4,3	4,3
	9,00	10	14,5	18,8
	10,00	12	17,4	36,2
Valid	11,00	14	20,3	56,5
	12,00	30	43,5	100,0
	Total	69	100,0	

#### F.Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	9,00	3	4,3	4,3
Valid	10,00	13	18,8	23,2

11,00	21	30,4	30,4	53,6
12,00	13	18,8	18,8	72,5
13,00	6	8,7	8,7	81,2
14,00	5	7,2	7,2	88,4
15,00	6	8,7	8,7	97,1
16,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	69	100,0	100,0	

**F.Keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11,00	1	1,4	1,4	1,4
12,00	6	8,7	8,7	10,1
13,00	1	1,4	1,4	11,6
14,00	19	27,5	27,5	39,1
15,00	10	14,5	14,5	53,6
Valid 16,00	11	15,9	15,9	69,6
17,00	8	11,6	11,6	81,2
18,00	4	5,8	5,8	87,0
19,00	8	11,6	11,6	98,6
20,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	

**F.Sarpras**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12,00	1	1,4	1,4	1,4
14,00	2	2,9	2,9	4,3
15,00	2	2,9	2,9	7,2
16,00	3	4,3	4,3	11,6
17,00	6	8,7	8,7	20,3
18,00	21	30,4	30,4	50,7
Valid 19,00	13	18,8	18,8	69,6
20,00	6	8,7	8,7	78,3
21,00	4	5,8	5,8	84,1
22,00	4	5,8	5,8	89,9
23,00	6	8,7	8,7	98,6
24,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	69	100,0	100,0	

**F.Pelatih**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9,00	1	1,4	1,4	1,4
Valid 11,00	4	5,8	5,8	7,2
12,00	20	29,0	29,0	36,2

13,00	8	11,6	11,6	47,8
14,00	9	13,0	13,0	60,9
15,00	12	17,4	17,4	78,3
16,00	15	21,7	21,7	100,0
Total	69	100,0	100,0	

#### Lampiran 14. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

**LEMBAR PENGESAHAN**

Proposal penelitian tentang :

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) di SMA NEGERI 1 SEYEGAN”**

Nama : FERİYANTO

NIM : 12601244108

Prodi/Jur : PJKR/POR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua jurusan POR

Erwin Setyo K., S.Pd., M.Kes.  
NIP.19751018 200501 1 001

Yogyakarta, April 2016

Dosen Pembimbing,

Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770281 200801 1 002

Kampus Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S.Si.

NIP.19760522 199903 2 011



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 111.a/UN.34.16/PP/2016.. 03 Maret 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ngaglik.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Feriyanto.  
NIM : 12601244108.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2016.  
Tempat/obyek : SMA Negeri 2 Ngaglik.  
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kaprodi PJKR.  
2. Pembimbing TAS.  
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 173/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

30 Maret 2016.

**Yth : Bupati Sleman**  
**c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa**  
**Kab. Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Feriyanto.  
NIM : 12601244108.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2016.  
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Seyegan.  
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



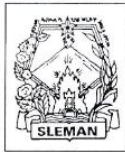
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Alamat : Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta,  
Telepon : (0274) 896375, Fax : (0274) 896376, Kode Pos : 55581

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN UJI COBA PENELITIAN**

Nomor : 422/181/2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darwito, S.Pd.  
NIP : 19600303 198412 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik  
Alamat Sekolah : Jl. Besi-Jangkang Km. 2 Karanglo Sukoharjo Ngaglik Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Feriyanto  
No. Mahasiswa : 12601244108  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan telah melakukan uji coba penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik, untuk menyusun skripsi dengan judul "**Faktor - Faktor yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan**" pada tanggal 28 Maret 2016.


Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 28 Maret 2016  
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik



Darwito, S.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP 19600303 198412 1 003

## Lampiran 18. Surat Keterangan Ijin Penelitian BAPPEDA

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN</b>  <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>          Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511          Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800          Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id</p>	
<p><b><u>SURAT IZIN</u></b>          Nomor : 070 / Bappeda / 1371 / 2016  <b>TENTANG</b>  <b>PENELITIAN</b>  <b>KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b></p>	
Dasar :	Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk :	Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbang/2102/2016 Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 30 Maret 2016	
<p><b>MENGIZINKAN :</b></p>	
Kepada :	
Nama :	FERIYANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	12601244108
Program/Tingkat :	SI
Instansi/Perguruan Tinggi :	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah :	Batang Cilik Tambakrejo Tempel Sleman
No. Telp / HP :	085729021299
Untuk :	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN</b>
Lokasi :	SMA N 1 Seyegan Sleman
Waktu :	Selama 3 Bulan mulai tanggal 30 Maret 2016 s/d 29 Juni 2016
<p><b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li> <li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</li> <li>3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</li> <li>4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.</li> <li>5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</li> </ol> <p>Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.</p> <p>Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.</p>	
<p>Dikeluarkan di Sleman          Pada Tanggal : 30 Maret 2016          a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah</p>	
<p>Sekretaris          u.b.          Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan</p>	
<p>  <b>ERNY MARYATUN, S.IP, MT</b>          Pembina, IV/a          NIP-19720411 199603 2 003</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bupati Sleman (sebagai laporan)</li> <li>2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman</li> <li>3. Kabid. Sosial &amp; Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman</li> <li>4. Camat Seyegan</li> <li>5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Seyegan</li> <li>6. Ka. SMA N 1 Seyegan Sleman</li> <li>7. Dekan FIK UNY</li> <li>8. Yang Bersangkutan</li> </ol>	

## Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55561

Telepon (0274) 4364733, Faksimile (0274) 4364742

Website : [www.sman1seyegan.sch.id](http://www.sman1seyegan.sch.id), Email : [sman1\\_seyegan@yahoo.co.id](mailto:sman1_seyegan@yahoo.co.id).



Management  
System  
ISO 9001:2008  
[www.tuv.com](http://www.tuv.com)  
ID 9105083701

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/200

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Drs. Samijo, M.M.
- b. NIP : 19610819 198903 1 007
- c. Pangkat, Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
- d. Jabatan : Kepala Sekolah
- e. Unit Kerja : SMA Negeri 1 Seyegan

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : FERİYANTO
- b. NIM : 12601244108
- c. Program/Tingkat : S1
- d. Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

benar-benar melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 18 s.d. 19 April 2016 dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 20 April 2016

Kepala SMA Negeri 1 Seyegan



Drs. SAMIJO, M.M.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19610819 198903 1 007

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket Penelitian  
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Komarudin, S.Pd., M.A  
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : FERİYANTO  
Nim : 12601244108  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul skripsi : Faktor – Faktor Yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila terdapat kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or  
NIP : 19770218 200801 1 002



FERİYANTO  
NIM: 12601244108

### PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket Penelitian  
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or  
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : FERİYANTO  
Nim : 12601244108  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul skripsi : Faktor – Faktor Yang Memotivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila terdapat kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Dosen Pembimbing



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or  
NIP: 19770218 200801 1 002

Mahasiswa



FERİYANTO  
NIM: 12601244108

## Lampiran 21. Surat Keterangan Expert Judgement

### SURAT PERYATAAN JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komarudin, S.Pd., M.A.  
NIP : 19740928 200312 1 002  
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

Nama : FERIYANTO  
Nim : 12601244108  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Maret 2016  
Yang menerangkan



Komarudin, S.Pd., M.A.  
NIP: 19740928 200312 1 002

#### SURAT PERYATAAN JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or  
NIP : 19820711 200812 1 003  
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

Nama : FERİYANTO  
Nim : 12601244108  
Jurusan : POR  
Prodi : PJKR  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menerangkan



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or  
NIP: 19820711 200812 1 003



Lampiran 22. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS KHUSUS OLAAHRAGA

SMA NEGERI 1 SEYEGAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	KELAS	CABANG OLAAHRAGA	L/P	TANDA TANGAN
1.	Aditya Sigit Pamungkas	X IIS 3	Sepak bola	L	
2.	Alfeian Himawan	X IIS 3	Sepak bola	L	
3.	Asnaldani Nur Sukma Tama	X IIS 3	Sepak bola	L	
4.	Andoer Nuaraha Kristianto	X IIS 3	Taekwondo	L	
5.	Andit Wulung Kristianto	X IIS 3	Taekwondo	L	
6.	Ardieze Setyo Pamadhar	X IIS 3	Sepak bola	L	
7.	Ari Fitri Prasetyo	X IIS 3	Sepak bola	L	
8.	Azam Nasrullah Baihaqi	X IIS 3	Sepak bola	L	
9.	Bastian Dwi Laksono	X IIS 3	Sepak bola	L	
10.	Budi Herman Darmono	X IIS 3	Sepak bola	L	
11.	Candra Yudha Eko P	X IIS 3	Bola voli	L	
12.	Dhimas Wahyu Adi P	X IIS 3	Sepak bola	L	
13.	Dimas Mugi Febrianto	X IIS 3	Atletik	L	
14.	Elan Abdullah	X IIS 3	Sepak bola	L	
15.	Fatih Fandi Putra	X IIS 3	Bola voli	L	
16.	Fransisca Tiia Handayani	X IIS 3	Bola voli	P	
17.	Haryasah Jahan Pratama	X IIS 3	Sepak bola	L	
18.	Idhal Nur Ihsan	X IIS 3	Sepak bola	L	
19.	Luthiah Isnani F	X IIS 3	karate	P	
20.	Luthrinando puteri P	X IIS 3	Bola voli	P	
21.	M. Chandra Irawan	X IIS 3	Sepak bola	L	
22.	Muh. Burhan Usmanudin	X IIS 3	Sepak bola	L	
23.	Muhammad Avilito A	X IIS 3	Atletik	L	
24.	Muhammad cezario Goding	X IIS 3	Sepak bola	L	
25.	Muhammad Febriansyah	X IIS 3	Sepak bola	L	
26.	Muhammad Rifai	X IIS 3	Sepak bola	L	
27.	Muhammad Wahyu Al F	X IIS 3	karate	L	
28.	Nasrul Hidayat	X IIS 3	Sepak bola	L	
29.	Nurul Agila Fadia Naya	X IIS 3	Bola voli	P	
30.	Odsonino Berti	X IIS 3	Sepak bola	L	
31.	Piranti Fatma Romaniyah	X IIS 3	Atletik	P	
32.	Riko Arnando Pratama	X IIS 3	Bola voli	L	
33.	Ratika El Maghiron	X IIS 3	Bola voli	P	
34.	Saka Adi Prasetya	X IIS 3	Bola voli	L	
35.	Septan Adnan Kurnigwan	X IIS 3	Sepak bola	L	
36.	Tata Gurtafian Al Barik	X IIS 3	Sepak bola	L	
37.	Versyan Ramadhan	X IIS 3	Sepak bola	L	
38.	Wahyu Dwi Prayoga	X IIS 3	Bola voli	L	
39.	Yosep febrin paska A	X IIS 3	Sepak bola	L	
40.	Yudha Pratama	X IIS 3	Sepak bola	L	



**DAFTAR HADIR SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA**

**SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	KELAS	CABANG OLAHRAGA	L/P	TANDA TANGAN
1.	ELWidha Werdhi kinasih	XI KKO	sepak takraw	P	
2.	Vesta Naxra Yuchha	XI KKO	Bulutangkis	P	
3.	Nando Jihan Ruzi	XI KKO	Voli	P	
4.	Rahmawati Vita Kurniasari	XI KKO	Bola voli	P	
5.	Nur Baih Eta .P.	XI KKO	ATLETIK	P	
6.	Noormolita D.P	XI KKO	TAEKWONDO	P	
7.	Rahmad Sofhyani	XI KKO	B. SEPAKBOLA	L	
8.	Amarthia Febriyani	XI KKO	Bola Voli	P	
9.	UPik Tri Andriyoni	XI KKO	Voli	P	
10.	Riko Prima fiwi	XI KKO	Voli	P	
11.	Sasi Iembayung P.	XI KKO	TAEKWONDO	P	
12.	Dwiky Redha K.	XI KKO	Sepak bola	L	
13.	Kurniawan D.P	XI KKO	Bola Voli	L	
14.	Rais Amrullah	XI KKO	Voli	L	
15.	Taufik Arif	XI KKO	Voli	L	
16.	Wahyu Hlandi S	XI KKO	sepak takraw	L	
17.	Rama Yuda Pratama	XI KKO	sepakbola	L	
18.	Rama pratama	XI KKO	sepak takraw	L	
19.	Yuda Buntur G.	XI KKO	sepak bola	L	
20.	Wahyu Joyanto.	XI KKO	sepak bola	L	
21.	Yonvor Admiral	XI KKO	sepak bola	L	
22.	Rema sydane syam	XI KKO	sepak takraw	P	
23.	R. Rema anonda P.S	XI KKO	Taekwondo	L	
24.	Nurdion purnomo	XI KKO	Bulutangkis	L	
25.	Baru dibya H.	XI KKO	sepak bola	L	
26.	M.BIBIT Setyo F.	XI KKO	Bola Sepak	L	
27.	M. Bibit f. Setyono	XI KKO	Football	L	
28.	Anggita abimanyu	XI KKO	Voli	L	
29.	Pillar Ardiansyah	XI KKO	Football	L	
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					

## Lampiran 23. Dokumentasi

